

**KORELASI PENGGUNAAN METODE TAKRIR DALAM  
KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA TAHFIDZ  
QUR'AN MIS GUPPI 13 TASIK MALAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH**

AYU PARENDA  
NIM: 19591026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**202**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Assalamualaikum Wr.Wb

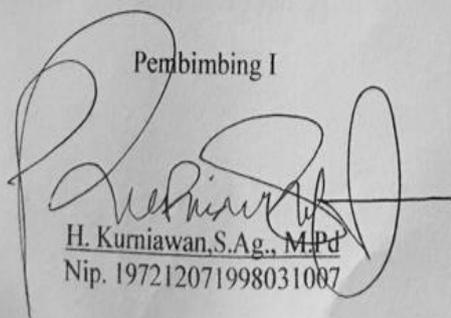
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat skripsi saudara **AYU PARENDA** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul “Meningkarkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Takin dan Media Pembelajaran Audio”. Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

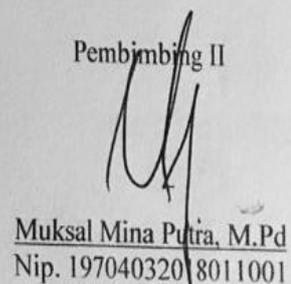
Curup, 22 Juni 2023

Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd  
Nip. 197212071998031007

Pembimbing II



Muksal Mina Putra, M.Pd  
Nip. 19704032018011001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Parensa  
NIM : 19591026  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“MENINGKATKAN HAFALAN ALQURAN MELALUI METODE TAKRIR DAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 22 Juni 2023  
Penulis



Ayu Parensa  
NIM.19591026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Ciani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Faks 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: iain Curup; Email: iain.curup@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 740 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2023

Nama : Ayu Parensa  
Nim : 19591026  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Korelasi Penggunaan Metode Takrir Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB.  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

H. Kurniawan, S.Ag., M.A.  
NIP. 197212071998031007

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd.  
NIP. 19704032018011001

Penguji I,

Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd. I  
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji II,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.  
NIP. 19641011 199203 1 002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT. yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyusun karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada junjungan nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW. beserta sahabatnya.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak akan mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Korelasi Penggunaan Metode Takrir Dalam Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya“** untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H Ngadri Yusro, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Ibu Tika Meldiana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing Akademik.
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku pembimbing II.
7. Bapak dan ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup terimakasih atas kemudahan dalam memperoleh data-data kepustakaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan
10. Kepala Madrasah Guppi 13 Tasik Malaya yang memberikan izin, dan data-data pada penelitian yang dibutuhkan penulis untuk penelitian di madrasah.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga bermanfaat, Amin yarobbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 22 Juni 2023  
Penulis

**Ayu Parensa**  
**NIM. 19591026**

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan menyelesaikan skripsi ku ini bukanlah milikki sendiri, tapi dibalik keberhasilan yang ku dapatkan terdapat ridho Allah yang menyertai serta doa yang selalu diringi disetiap langkah yang kujalani, hingga sampai aku mampu menyelesaikan skripsi ini. atas rahmat Allah S.W.T, karya skripsi ku ini ku persembahkan untuk :

Orang yang paling berjasa didalam hidupku, orang yang telah melahirkanku, orang yang telah merawatku hingga saat ini, orang yang selalu mendo'akan ku di setiap harinya orang tersebut ialah orang yang aku banggakan, orang yang paling aku sayangi, orang yang selalu memberikan ku cinta dan didikan yang baik, yaitu kedua orang tua ku yaitu ayah (Tamrin Yasin), Ibu (Juairi). Terimakasih ayah dan ibu sungguh besar pengorbananmu pada ku. Tak henti-henti juga saya berterimakasih kepada kakak saudara-saudara ku yaitu pandawa lima yaitu kakak (Herwin Wijaya Kusuma, M.Pd.I. Dori Hinder, Riskon Rofik, Firdaus, Panca Ade Putra) terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian kepadaku yang selalu membantu adiknya dalam hal apapun. Terimakasih juga kepada saudara kerabat keluarga besar dari Almh nenek Usman yang tak hentinya memberikan do'a dan semangat, semoga kita selalu diberikan kerahmatan dan selalu dipererat dengan persaudaraan aamiin. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Sahabat-sahabatku (Nengsih Lestari, Diosi Fatmawati, Silvia Karisma, Rindang Melati, dan Devi rama utami) terimakasih telah banyak memberikan

semangat dan tempat saling mengadu nasib dan tempat saling bercerita dan memberikan banyak pengalaman.

2. Dimas Dwi Dharma, terimakasih banyak yang telah memberikan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada teman-temanku (Nadia Islami, Nadia Dwi Aryani, Fitriyani, Aulia Astika Nengsih, Tika Tamara, Andini, Ayu Lestari, Aisyah, Afifah Qurrotuaini) yang telah sama-sama berjuang dan selalu memberikan semangat.
4. Terimakasih kepada Ibu Amanatus Sania, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman-teman KKN yang telah banyak memberikan suatau pengalaman yang luar biasa.
6. Terimakasih kepada keluarga teman PPL (Tasya Okataria, Nisa, Rensi Hartati, Windri, Indah, Widia, Bila, Rizki, Oca dan Riva).
7. Terimakasih kepada kepala madrasah dan seluruh dewan guru di Mis Guppi 13 Tasik Malaya.
8. Teman seperjuangan yaitu PGMI 8 A Angkatan 2019 dan forum pohon baca IAIN Curup.
9. Terimakasih kepada Almamaterku tercinta yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
10. Terimakasih kepada Bidikmisi serta Forum Formadiksi IAIN Curup yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu dalam keorganisasian. Dan memberikan biaya kuliah ku selama masa perkuliahan.

## **MOTTO**

**“Ingatlah Jangan Terlalu Bergantung Kepada Orang Lain, Karena Jika Sepasang Tangan Masih Kuat Untuk Menggenggam Untuk Apa Menunggu Uluran Tangan Orang Lain”**

**KORELASI PENGGUNAAN METODE TAKRIR DALAM KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR’AN SISWA TAHFIDZ QUR’AN MIS GUPPI 13  
TASIK MALAYA**

**Nama : Ayu Parensa**

**Nim : 19591026**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hafalan Al-Qur'an surah pendek di MIS Gupi 13 Tasik Malaya. Hafalan Al-Qur'an menjadi tolak ukur peserta didik agar memiliki hafalan setelah selesai menyelesaikan pendidikan di madrasah. Madrasah ini memiliki ekstrakurikuler tahfidz Qur'an untuk menghafal juz 30. Proses menghafal Al-Qur'an guru menggunakan metode takrir untuk kelancaran kegiatan menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian dilakukan untuk menguji hubungan peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui metode takrir yang telah diterapkan.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasi. Populasi penelitian berjumlah tiga puluh siswa tahfidz Qur'an. sampel penelitian diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak tiga puluh sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, uji t, dan koefisien korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat kemampuan menghafal Al-Qur'an juz tiga puluh siswa tahfidz Qur'an yang digolongkan menjadi lima tingkatan kemampuan menghafal yaitu tingkatan mengahafal satu, dua, tiga, empat dan lima yang terdapat surah-surah pendek yang telah ditentukan., Penerapan metode takrir dilakukan beberapa langkah pertama guru membacakan bacaan, kemudian siswa mengikuti bacaan guru, siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat yang dihafal, Siswa mengulang bacaan hingga hafal, guru mengetes siswa dengan menunjuk siswa agar mengulang bacaan yang telah dihafal, dan guru menyimak bacaan siswa., Korelasi penggunaan metode takrir terhadap hafalan Al-Qur'an juz 30 yaitu dengan hasil sebesar lima ratus lima belas terdapat interpretasi hubungan sedang.

**Kata Kunci : Korelasi, Metode Takrir, dan Hafalan Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	ix
Abstrak .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian yang Relevan .....	9
F. Definisi Operasional .....	14
BAB II .....	17
TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Mengahafal Al-Qur'an .....	17
2. Metode Takrir .....	22
B. Kerangka Pikir .....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	28
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN .....	29
A. Rancangan Penelitian .....	29

B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel .....	31
C. Instrumen Penelitian .....	31
1. Wawancara.....	32
2. Kuesioner .....	32
3. Observasi .....	34
4. Dokumentasi .....	35
D. Data dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Wawancara .....	37
2. Kuesioner.....	37
3. Observasi .....	38
4. Dokumentasi .....	38
G. Analisis Data.....	39
1. Uji Instrumen Penelitian .....	39
2. Uji Prasyarat Analisis .....	45
3. Koefisien Korelasi .....	46
4. Uji Hipotesis .....	47
BAB IV .....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian.....	49
1. Sejarah Madrasah.....	49
2. Visi dan Misi Madrasah.....	51
3. Tujuan Madrasah .....	51
4. Struktur Organisasi .....	52
5. Identitas Sekolah.....	53
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	53
7. Program Tahfidz Qur'an.....	54
B. Tahap Penelitian .....	56
C. Analisis Data.....	57

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	57
2. Uji Prasyarat Analisis .....	61
D. Hasil Penelitian .....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berbasis Islam dapat dikembangkan eksistensinya di tengah-tengah persaingan global saat ini. Menumbuhkembangkan eksistensi pendidikan berbasis Islam membutuhkan suatu pengelolaan yang baik, terencana dan teratur, agar upaya pencapaian tujuan pendidikan dapat dikelola dengan baik mulai dari prosesnya maupun segala hal proses yang berlangsung dalam pendidikan berbasis Islam tersebut.

Melalui bimbingan, pengajaran, latihan, dan pemanfaatan pengalaman, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, dan menghayati keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama pendidikan. kitab suci Al-Qur'an dan Hadits. disertai dengan pengarahan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam kaitannya dengan tercapainya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan berbasis Islam tentunya akan menguatkan nilai-nilai religius dalam pengajarannya seperti pada madrasah-madrasah ibtidaiyah. Madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu pendidikan berbasis Islam yang memiliki program-program unggulan mengenai keagamaan agar tercapai penanaman nilai-nilai religius terhadap peserta didik, seperti adanya kajian qultum, menjalankan sunah-sunah nabi dalam madrasah, rutinitas sholat berjamaah, terkhususnya Tahfidz Qur'an dan lain sebagainya. Dalam bukunya yang berjudul "*Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*"

---

<sup>1</sup> Syam Jamila, "Pendidikan Berbasis Islam Yang Memandirikan Dan Mendewasakan," *EduTech 2* (2016): 74.

Muhammad Muhyidin menuliskan anak perlu memahami Al-Qur'an sejak dini sebagai upaya untuk memperbaiki akhlak yang baik salah satu bentuk kemurnian memahami Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya, karena menghafalkan Al-Qur'an merupakan pekerjaan manusia yang mulia dihadapan Allah SWT.<sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an suatu perbuatan yang terpuji karena memuliakan kitab suci Allah yaitu Al-Qur'an. Salah satu bentuk apresiasi terhadap Al-Qur'an ialah bahwa Al-Qur'an dari setiap zaman ke zaman maupun generasi ke generasi selalu dihafal dan tetap terjaga oleh para penghafal-penghafal Al-Qur'an. Menjaga Al-Qur'an bisa dilakukan dengan selalu membaca, menghafal dan dipahami makna kandungannya. Meskipun Al-Qur'an ditulis dalam bentuk bahasa Arab tetapi kitab suci Al-Qur'an tersebut bukan hanya dihafal oleh orang-orang bangsa Arab melainkan bangsa bukan Arab juga banyak yang menghafal Al-Qur'an khususnya di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa lembaga tahfidz besar yang sudah terlaksana dengan baik, dua diantaranya adalah lembaga tahfidz yang dipelopori oleh Abdullah Gymnastiar dan Yusuf Mansyur.<sup>2</sup> Oleh karena itu di Indonesia tentunya sudah menyebar luas tahfidz Qur'an sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an seperti di pondok-pondok pesantren. Namun, tahfidz Qur'an tidak hanya ditemukan di pondok-pondok

---

<sup>1</sup> Achmad Muslimin, "Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Quran Di Sdit El – Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo," *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (July 12, 2016): 55–62.

<sup>2</sup> Ummu Kulsum Wiyarandi, Khaerudi, And Diana Ariani, "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor," *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 03 (2020): 80, <https://doi.org/10.21009/jpi.032.01>.

pesantren saja, tetapi sekarang tahfidz Qur'an bisa dijumpai di sekolah-sekolah Islam baik sekolah formal maupun sekolah non formal.

Pendidikan non-formal banyak menawarkan lulusannya yang berhasil menghafal Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat. Lulusan yang berhasil menghafal Al-Qur'an tersebut termasuk kedalam data 21,221 Hafidz di Indonesia yang tercatat ke dalam data kementrerian Agama tahun 2016.<sup>3</sup> Sekolah non-formal sudah banyak yang menerapkan hafalan Qur'an, sedangkan untuk sekolah formal merupakan pendidikan terstruktur yang telah menerapkan program tahfidz termasuk tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan lembaga GUPPI. Pada tahun 1950-an lembaga GUPPI didirikan di Indonesia yang merupakan (Gabungan Jasa Pembaharuan Pendidikan Islam) yang menjadi satu-satunya organisasi *eksplisit* bertujuan melakukan pembaharuan pendidikan Islam.<sup>4</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Swasta GUPPI No.13 Tasikmalaya merupakan madrasah sebagai tempat yang akan peneliti teliti. Madrasah ini juga memiliki program unggulan tahfidz Qur'an untuk menciptakan madrasah yang Islami. Program unggulan tahfidz tersebut terbuka untuk para peserta didik yang ingin mengikuti program tersebut baik dari siswa kelas I maupun hingga siswa kelas VI. Aktivitas yang dilakukan pada kelas tahfidz ini berbagai macam seperti menghafal 99 Asmaul Husna, menghafal doa-doa, hingga ke hafalan Al-Qur'an juz 30.

---

<sup>3</sup> Wiyarandi, Khaerudi, And Ariani.

<sup>4</sup> Arief Subhan, "Jam'iyah Istijma' Al-Juhud Li Islah Al-Tarbiyyah Al-Islamiyah (Guppi): Tajdid Fi Al-Tarbiyah Al-Islamiyah'an Tariq Al-Siyasah?," *Studia Islamika* 5 (1998): 128.

Madrasah Ibtidaiyah GUPPI 13 Tasikmalaya menciptakan peserta didik yang wajib memiliki hafalan Al-Qur'an surah pendek juz 30 setelah lulus madrasah nanti, karena MIS GUPPI 13 Tasikmalaya ini merupakan madrasah yang berlatarbelakang pendidikan Islam terpadu yang menanamkan nilai-nilai religius sehingga madrasah ini memprioritaskan hafalan Al-Quran sebagai program unggulan di ekstrakurikuler tahfidz. Ruang lingkup madrasah ini telah memfokuskan setiap kelasnya untuk memiliki hafalan Al-Qur'an yang ditekankan oleh setiap walikelas terhadap peserta didik. Namun, terkadang walaupun sudah memfokuskan peserta didik untuk menghafal disetiap kelas masing-masing masih banyak terdapat peserta didik yang tersendat dengan hafalannya, sehingga salah satu fungsi kelas tahfidz untuk membantu peserta didik untuk dapat menghafal bagi siswa yang mengikuti kelas khusus tahfidz tersebut.<sup>5</sup>

Kelas tahfidz Qur'an menerapkan metode ajar yang relevan dan berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran yang baik. Hal tersebut penting untuk diterapkan oleh guru profesional dalam sebuah proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu juga dengan hal menghafal Al-Qur'an guru penting untuk memiliki metode ajar dalam proses menghafal Al-Qur'an di kelas Tahfidz Qur'an.

Salah satu alat untuk menciptakan lingkungan belajar bagi siswa adalah metode pengajaran. Metode terbaik untuk mengajar siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mereka sehingga guru dapat dengan mudah mengajar mereka dan siswa dapat dengan mudah mengambil

---

<sup>5</sup> Amanatus Sania, Wawancara, December 23, 2022.

pelajaran dari guru karena guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa.<sup>6</sup>

Memiliki metode ajar yang tepat untuk proses pembelajaran yang baik dan tujuan pembelajarannya wajib dimiliki oleh pendidik profesional agar dapat tercapai hasil yang sesuai diharapkan, serta sebagai pendidik merasa telah berhasil mendidik para siswa, sehingga peran metode ajar sangat perlu diperhatikan dan menerapkan metode sesuai dengan karakteristik siswa.

Salah satu metode yang digunakan dalam program Tahfidz Qur'an di MIS Guppi 13 Tasikmalaya adalah metode takrir. Kedua hal tersebut digunakan secara bergantian agar pada proses menghafal peserta didik tidak merasa monoton. Fungsi metode takrir ialah sama-sama untuk mencapai tujuan peserta didik yaitu dapat menghafal Al-Qur'an surah pendek juz 30.

Metode Takrir melibatkan pengulangan materi yang dipelajari sebelumnya baik materi yang dipelajari sebelumnya maupun materi yang sebelumnya tidak dipelajari sebanyak yang diperlukan. Ada dua jenis hafalan berulang: hafalan baru dan hafalan lama.<sup>7</sup> Oleh karena itu, metode takrir menghafal Al-Qur'an memerlukan pengulangan hafalan ayat satu per satu untuk mempertahankannya. pesan yang dimaksud berfungsi untuk mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> H.M Ilyas And Abdul Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," *Al-Aulia* 04 (2018): 59.

<sup>7</sup> Khoirotun Ni'mah, Muhammad Rizal Rizqi, And Elis Ismawati, "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1 (August 2022): 4, <https://doi.org/10.52166/Alf.V1i2.2045>.

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 14th Ed. (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011).

Maka fokus perhatian peneliti ialah pada metode menghafalnya. Madrasah ini telah menerapkan metode takrir untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti akan meneliti metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an surah pendek juz 30 agar dapat mengetahui besar kecilnya hubungan antara metode takrir dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz Qur'an MIS GUPPI 13 Tasikmalaya. Oleh karena itu, peneliti perlu mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul "Korelasi Penggunaan Metode Takrir Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya"

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat menguraikan batasan masalah agar pembahasan dapat terfokuskan yakni sebagai berikut:

1. Hubungan antara metode takrir dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya.
2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 melalui metode takrir.
3. Objek penelitian peserta didik yang menjalani Tahfidz Qur'an 30 siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Melihat dari berbagai hal yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka persoalan pokok yang akan digali melalui penelitian ini adalah,

1. Bagaimana kemampuan menghafal Surah Pendek Juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?
2. Bagaimana penerapan metode takrir dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?
3. Apakah ada hubungan korelasi antara metode takrir terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan tujuan penelitian antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Takhidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode takrir dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?
- c. Untuk menguji apakah ada hubungan korelasi antara metode takrir terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MI Guppi 13 Tasik Malaya?

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan manfaat penelitian. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis :

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini berharap peneliti dapat mengetahui bagaimana metode takrir dan media pembelajaran audio dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Penulis juga berharap penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau sebagai bahan acuan bagi para pendidik sebagai wujud usaha untuk penerapan metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga Madrasah GUPPI N013. Tasikmalaya sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran pada program unggulan ekstrakurikuler.

#### 2) Guru

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Guru sebagai bahan evaluasi secara umum tentang pentingnya mengukur hapalan al-Qur'an setelah proses menghafal dengan metode dan media yang telah diterapkan dapat mendapatkan hasil yang maksimal atau tidak.

- b) Hasil penelitian ini juga dapat membantu sebagai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kemampuan menghafal khususnya dalam menghafal surah pendek juz 30.

### 3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan pemikiran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tentang bagaimana kemampuan menghafal surah pendek juz 30 melalui metode takrir di MIS Guppi No.13 Tasik Malaya.

### 4) Siswa

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa dan memudahkan para siswa dalam menghafal surah pendek juz 30
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Siswa sebagai masukan dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menghafalkan surah pendek juz 30.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Pengertian kajian penelitian merupakan kajian penelitian yang telah dilakukan atau yang pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dapat disimpulkan, penelitian yang akan diteliti merupakan kajian yang dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan saat ini bukan merupakan pengulangan atau plagiasi karya orang lain tetapi penelitian yang benar-benar dilakukan.

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, ada beberapa pembahasan mengenai metode takrir dan media pembelajaran audio yang sebelumnya telah dibahas, diantaranya :

1. Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Ikram Haliq pada tahun 2020 yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Mpeg-Layer 3 (Mp3) Dalam meningkatkan Hafalan Al Qur'an Siswa Smp Islam Terpadu Al Ishlah Kabupaten Maros*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Mpeg-Layer 3 pada proses menghafalan al-qur'an dapat meningkatkan hafalan Qur'an siswa SMP Terpadu AL-Ishlah Kabupaten Maros.<sup>9</sup> Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran MP3 (Audio) untuk meningkatkan hafalan Qur'an. sedangkan perbedaannya yaitu dari metode penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian yang dianggap relevan ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sapriansyah pada tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Surat Pendek Siswa Kelas V Di Mi Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*".<sup>10</sup> Skripsi

---

<sup>9</sup> Ikram Haliq, "*Efektivitas Penggunaan Mediampg-Layer 3 (Mp3) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Smp It Al Ishlah Kabupaten Maros*" (Skripsi, Makassar, Muhammadiyah Makasar, 2020).

<sup>10</sup> Sapriansyah, "*Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Surat Pendek Siswa Kelas V Di Mi Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*" (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021).

untuk diploma, UIN FAS Bengkulu. Dalam penelitian ini yang menjadi pertanyaan apakah metode takrir membantu siswa kelas V MI Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas lebih baik dalam mengingat surat pendek Al-Qur'an (Al-Bayyinah dan Ad-Duha) adalah dinaikkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah metode takrir membantu siswa kelas V MI Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas mengingat surat pendek Al-Qur'an (Al-Bayyinah dan Ad-Duha) . Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menarik. Dengan jumlah populasi 20 siswa dan strategi non-probability sampling, maka besar sampel dalam penelitian ini juga sama yaitu 20 siswa. Dalam penelitian ini, kuesioner, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan uji t dan analisis validitas, reliabilitas, dan koefisien determinasi digunakan dalam analisis penelitian, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, serta sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari permasalahannya, penelitian terdahulu akan meneliti pengaruh metode takrir terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya mencari tahu hubungan antar variabel metode takrir, terhadap variabel hafalan surah pendek juz 30, serta

jeneis metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode korelasi.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Fadillah Shalihah, tahun 2022 dengan judul “*Analisis Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Upaya Kedisiplinan Siswa/i Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman D.I Yogyakarta*”. Tujuan utama penelitian ini ialah bagaimana serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Qur’an dalam upaya kedisiplinan siswa/i MTs Negeri 6 Sleman Di Yogyakarta. Metode yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan pada penelitian ini diantaranya Guru pengampu tahfidz, kepala Madrasah, WaKa Kurikulum serta beberapa siswa/i. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan yakni menggunakan 2 (dua) teknik diantaranya *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>11</sup> Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur’an. Perbedaan penelitian ialah penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan korelasi, penelitian terdahulu membahas mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur’an terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang akan

---

<sup>11</sup> Aulia Fadillah Shalihah, “Analisis Program Tahfidz Qur’an Dalam Upaya Kedisiplinan Siswa/I Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman D.I Yogyakarta” Skripsi (Yogyakarta: Fak . Ilmu Agama Islam, Islam Indoneisa, 2022). 83.

dilakukan membahas hubungan metode takrir dan media audio terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an, objek penelitian terdahulu ialah siswa Mts Negeri 06 Sleman Yogyakarta, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti teliti memilih objek siswa MIS Guppi 13 Tasikmalaya.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Auliyah Sarazwaty Mukin pada tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Peserta Didik SD Negeri Kampung Baru*".<sup>12</sup> Penelitian ini dilatar belakangi oleh hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek peserta didik SD Negeri Kampung Baru sebagai nilai KI.4 atau nilai keterampilan, dan kurangnya keseriusan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek, guru sebagai pendidik harus mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode *sima'i* merupakan metode baru yang digunakan setelah dua tahun pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek peserta didik SD Negeri Kampung Baru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Adapun lokasi penelitian terletak di SD Negeri Kampung Baru. Jl. Herman Fernandez, No 77 Kelurahan Ekasapta, Flores Timur, NTT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *sima'i* terhadap hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek peserta didik SD Negeri Kampung

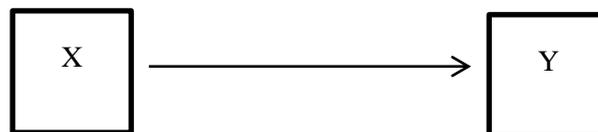
---

<sup>12</sup> Sarazwaty Mukin, "Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Peserta Didik Sd Negeri Kampung Baru" (Skripsi, Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 93

Baru. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas hafalan Al-Qur'an, sama-sama dalam menggunakan metode penelitian korelasi. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu meneliti tentang permasalahan siswa yang kurang keseriusan dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ingin mencari tahu hubungan antarvariabel metode takrir dan media audio terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an di tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasikmalaya.

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang menjelaskan variabel-variabel penelitian secara teoritis dan konseptual.<sup>13</sup> Hubungan antarvariabel penelitian ini adalah hubungan *Simetris* (korelasi). Hubungan simetris ialah hubungan antar variabel yang satu tidak disebabkan oleh yang lainnya. Model hubungan ini yaitu tidak meneliti pengaruh antarvariabel melainkan yang diteliti pola hubungannya yang negatif atau positif atau hubungannya lemah, sedang, dan tinggi.



**Gambarv1.1 Hubungan Simetris**

---

<sup>13</sup> Rahmat Hidayat, Hendra Harmi *Et Al*, “*Buku Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup*”, (Curup Utara: Rejang Lebong 39113, 2018), 31

Berikut pemaparan variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang mempengaruhi, menjadi penyebab, atau muncul dari variabel dependen (terikat) disebut variabel independen. Metode takrir (X) merupakan variabel independen penelitian, dan dapat diklasifikasikan seperti itu:

Metode Takrir = X

- a. Definisi Konseptual

Metode Takrir yaitu suatu cara membaca dengan mengulang-ulang baik sudah menambah maupun sudah tidak menambah yang sudah diperdengarkan. Adapun hafalan yang diulang dapat dikelompokkan menjadi hafalan yang baru dan hafalan yang lama”.<sup>14</sup> Metode takrir ini merupakan cara menghafal maupun menjaga hafalan Al-Qur'an dengan cara pengulangan ayat per ayat maupun surah per surah hafalan seseorang.

- b. Definisi Operasional

Metode Takrir sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang memengaruhi kemampuan menghafal surah pendek juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasikmalaya.

2. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini kemampuan menghafal Al-Qur'an Y sebagai variabel terikat.

---

<sup>14</sup> Ni'mah, Rizal Rizqi, Dan Ismawati, “Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi.”

#### a. Definisi Konseptual

Secara bahasa menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab disebut *al-Hafidz* yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan mengingat. Al-Hafidz (hafalan) secara etimologi adalah lawan daripada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal.<sup>15</sup>

“Kata al-qur'an yang berasal dari bentuk masdar "qara'ah" berarti "bacaan", atau "sesuatu yang dibaca berulang kali”<sup>16</sup> “Dari segi terminologi, Dr. Subhi as-Salih menjelaskan Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis di mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir—membacanya merupakan bentuk ibadah.”<sup>17</sup>

#### b. Definisi Operasional

kemampuan menghafal surah pendek juz 30 sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhi oleh penggunaan Metode Takrir.

---

<sup>15</sup> Abdurrahab Nawabuddin And Ma'rif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2005). 23

<sup>16</sup> Manna Al-Qattan, *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*, Cet. 3 (Riyadh: Makhtabah Ma'arif, 2000).

<sup>17</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=Estadwaaqbaj>.

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Menghafal Al-Qur'an

###### a. Pengertian mengafal Al-Qur'an

Secara etimologi kata Al-Qur'an, bentuk masdar dari *Qara'ah* yang berarti *bacaan*, "sesuatu yang dibaca berulang-ulang".<sup>1</sup> "Adapun secara terminologi Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah".<sup>2</sup>

Muhammad Ali Ash-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang tiada tandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s., dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, bagi yang membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah yang dimulai dari surah *al-Fatihah* dan ditutup dengan surah an-Naas.<sup>3</sup>

Setelah beberapa definisi Al-Qur'an yang dikemukakan oleh para ulama tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an ialah suatu kitab suci yang diturunkan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW. Yang dalam kitab tersebut berisikan firman Allah untuk dapat dipelajari oleh para umatnya sebagai pedoman hidup dunia akhirat.

---

<sup>1</sup> Manna Al-Qattan, *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*, (Riyadh: Makhtabah Ma'arif, 2000), Cet. Ke-3, 15.

<sup>2</sup> Subhi As-Shalih, *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar Al-Ilm Li Al-Malayin, 1985), Cet. Ke-16, 15.

<sup>3</sup> Abdul Hamid M.A Lc, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016). 8

Secara bahasa menghafal berasal bahasa Arab disebut *Al-Hafidz* yang memiliki arti mengingat. Al-Hafidz (hafalan) secara etimologi adalah selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal.<sup>1</sup> Dapat disimpulkan menghafal adalah seseorang yang mengingat suatu hal dari sumber aslinya ke sumber ingatan kepala dalam keadaan sadar dan benar-benar mengingat tanpa melihat sumber aslinya kembali.

Sedangkan menurut *Al-Hafidz* menurut istilah atau terminologi menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa menghafal atau *Al-Hafidz* merupakan upaya aktivitas menyalurkan suatu materi kedalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali pada saat keadaan sadar sesuai dengan materi yang berasal dari sumber aslinya. Peristiwa hafalan, juga dikenal sebagai hafalan, adalah upaya untuk menanamkan dan menyimpan kesan dalam pikiran sehingga dapat dipanggil kembali dalam keadaan sadar kapan saja. Rumus matematika jika sewaktu-waktu dibutuhkan dan dipelajari kembali maka rumus tersebut sudah tertanam dan bisa diingat kembali, atau bisa juga untuk menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Abdurrah Nawabuddin and Ma'rif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2005). 23

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang sesuatu, baik dengan cara mengulang-ulang membaca, maupun mendengar. Jika seseorang terus-menerus mengulang bacaan maupun mengulang-ulang mendengar sesuatu maka semakin lama akan menjadi hafal. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji dan mengembankan suatu tanggung jawab yang sangat besar. Karena, ketika seseorang telah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hafalan tersebut hendaklah dijaga agar tetap ingat dan tidak hilang. Menghafal Al-Qur'an dapat dijadikan suatu metode untuk pengumpulan Al-Qur'an seperti pada masa awal penyiaran agama Islam. "Masa awal penyiaran agama Islam pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (*huffadzul*) ini dilakukan, karena Al-Qur'an diturunkan pada waktu itu melalui metode".<sup>2</sup>

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an**

Mempelajari Al-Qur'an memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi seberapa baik orang mengingat Al-Qur'an: faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an :<sup>3</sup>

- 1) Persiapan yang matang. Faktor persiapan yang matang sangat penting karena berkaitan dengan niat dan minat seseorang niat yang tertanam dalam diri dapat memengaruhi proses menghafal Al-

---

<sup>2</sup> Prastya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat* (Bandung: CV.Rasi Terbit, 2018). 11-12.

<sup>3</sup> Eko Aristanto, et al, *Taud Tabungan Akhirat*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 14.

Qur'an. Minat dan niat yang tinggi seseorang menjadikan suatu modal awal yang mempengaruhi persiapan diri untuk dapat menghafal.

- 2) Motivasi dari menghafal : Pemberian motivasi dapat memengaruhi menghafal Al-Qur'an, semakin kuat motivasi yang diberikan semakin tinggi kesungguhan untuk menghafal.
- 3) Faktor usia. Faktor ini dapat diperhitungkan karena berkaitan dengan daya ingat seseorang.
- 4) Manajemen waktu. Seseorang dapat memilih dan mengatur waktu yang tepat dalam menghafal.
- 5) Intelegensi dan potensi ingatan. Faktor potensi ingatan lebih mengarah kepada faktor psikologis seseorang. Semakin tinggi kecerdasan siswa maka semakin cepat siswa dalam menghafal.
- 6) Tempat menghafal. Tempat dan kondisi dalam menghafal mempengaruhi untuk siswa dalam menghafal. Semakin nyaman kondisi tempat menghafal maka semakin mudah dalam menghafal.

### **c. Cara Mengulang Hafalan Al-Qur'an**

- 1) Selalu bersama atau berkumpul dengan hafidzul Qur'an. semakin banyak berkumpul dengan para hafidzul Qur'an maka semakin lancar hafalan Al-Qur'an. semakin banyak mengulang-ulang hafalan bersama teman secara bergantian maka semakin bagus kualitas hafalan dan kelancaran bacaan.

- 2) Sering mendengarkan bacaan kaset dirumah. Menghafal melalui mendengarkan murotal dapat membantu kualitas bacaan makhradj hurufdan menirulan lagu dari qori' tersebut.
- 3) Mengikuti lomba Al-Qur'an. mengikuti lomba Al-Qur'an dapat membantu proses hafalan yang baik dan memperlancar hafalan, jadikan sebuah perlombaan sebagai mempertajamkan hafalan bukan semata-mata untuk meraih kemenagan, prioritas dan riya' tetapi tanamkan dalam diri sebagai memperlancar hafalan Al-Qur'an.
- 4) Membaca dalam Shalat. Membaca dalam sholat dapat memperlancar hafaan dan terjaga, karena jika rutin diulang ketika membaca dalam sholat disetiap harinya maka hafalan akan lancar dan tidak mudah hilang.
- 5) Menggunakan dalam satu mushaf. Menggunakan satu mushaf juga berpengaruh dalam proses menghafal, karena penghafala akan mengingat tempat tulisan-tulisan Al-Qur'an yang dibaca.
- 6) Menjadi musammi'.
- 7) Sima'an Al-Qur'an.<sup>4</sup>

#### **d. Fungsi Al-Qur'an**

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman manusia dan petunjuk umat manusia serta sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad Saw. Hal ini ditegaskan Allah Swt dalam firman-Nya yang yahgbkni.: *“Dan*

---

<sup>4</sup> “Prosiding Metode Menghafal Al-Qur'an.Pdf,” 137–38, Accessed May 19, 2023, <Http://Repository.Unisi.Ac.Id/26/1/Prosiding%20metode%20menghafal%20al-Qur%27an.Pdf>.

*Kami (Allah) tidak mengutus kamu (Muhammad), melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui". (Q.S. Saba: 28).<sup>5</sup>*

Al-Qur'an Surah Saba : 28 diatas dapat kita artikan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia jadi, bukan hanya untuk semua umat muslim tetapi untuk seluruh umat manusia. Karena, Allah Swt. memberikan Al-Qur'an sebagai mukjizat kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dapat disiarkan oleh umat manusia lainnya, sebagai bentuk petunjuk bagi umat manusia.

## **2. Metode Takrir**

### **a. Pengertian Metode Takrir**

Metode berasal dari *methodos*, yang berarti "cara atau jalan" dalam bahasa latin. Robert Ulich mengklaim bahwa kata "metode" berasal dari bahasa Yunani: *meta ton odon*, yang diterjemahkan menjadi "berproses dengan cara yang benar", "cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan" adalah pengertian istilah "metode" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, ini adalah pendekatan metodis untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam kaitannya dengan lingkungan, bisnis, ilmu pengetahuan, dan bidang lainnya, istilah "metode" dapat diartikan

---

<sup>5</sup> Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* (2019): 99.

sebagai “jalan yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu”. Berangkat dari pembahasan sebelumnya mengenai metode, dapat ditegaskan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan efektif dan efisien. Biggs mendefinisikan “cara penyajian materi pembelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan yang telah ditentukan” sebagai konsep metode pembelajaran.<sup>6</sup> Adapun arti dari metode pembelajaran menurut Adrian ialah:

“Metode Pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara –cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain selama kegiatan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berhasil dan bahwa tujuan pengajaran terpenuhi. Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara, model, atau rangkaian bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didiknya dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan mencapai tujuan pengajaran”.<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara-cara tertentu untuk proses pembelajaran agar lebih baik dan bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian kali ini metode pembelajaran digunakan untuk proses pembelajaran Tahfidz guna untuk mencapai peningkatan hafalan Al-Qur’an peserta didik yaitu menggunakan metode takrir.

---

<sup>6</sup> Ni'mah, Rizal Rizqi, dan Ismawati, “Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi’il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi.”

<sup>7</sup> Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No 1, P-Issn: 2355-2743; E-Issn: 2549-3612, Januari 2017, Hlm. 24-25

Karena metode takrir mengulang hafalan maka penerapannya menjadi krusial karena menghafal dan menjaga hafalan merupakan kegiatan menantang yang dapat menimbulkan kebosanan. Penghafalan yang baik mungkin tidak lancar sama sekali, atau bahkan mungkin hilang sama sekali. Selama takrir, ilmu yang dimiliki pengajar sebelumnya harus selalu diimbangi dengan tahfidz yang dikuasainya sendiri. Oleh karena itu, jangan sampai tahfidz yang dihafal jauh tertinggal dari yang dihafal dengan metode takrir. Satu juz materi tahfidz panjangnya tepat dua puluh halaman; maka dari itu untuk menghafal dengan metode takrir harus seimbang agar tidak memberatkan hafidz, dll. Kesempatan menghafal Al-Qur'an dengan metode takrir bisa ditambah sesuai kebutuhan jika materinya karena satu juz sudah berimbang, seperti tahfidz yang memiliki dua puluh halaman.

Takrir sebagian dari proses menghafalkan Al-Qur'an yang juga sebagai kunci keberhasilan dari semua yang diusahakan dalam menghafalkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada diri seseorang. Menghafalkan Al-Qur'an dengan metode Takrir itu mudah dan efisien, itu harus diimbangi dengan usaha pengulangan secara ketat, karena kalau hafalan yang sudah ada tidak akan bertahan lama dan akan sia-sia jikalau pemelihara'an tidak dilaksanakan. Karena hal yang telah dihafalkan tadi akan tertimbun dengan hafalan yang baru dan begitu seterusnya. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang hafalan yang dihafalkannya yang disebut "takrir".<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, Hlm. 338

## **b. Sistem Pengajaran Metode Takrir**

Sistem pengajaran metode takrir merupakan susunan sistematis ketika akan memulai kelas pembelajaran. Adapun sistem pengajaran metode takrir ini yaitu<sup>9</sup> :

### 1) Peraga

Peraga artinya guru dapat mempraktekkan terlebih dahulu dengan cara melafalkan bacaan ayat Al-Qur'an, kemudian peserta didik mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh guru. Melafalkan dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di hafal secara berulang-ulang.

### 2) Individual

Sistem pengajaran individual ini yakni siswa melakukan secara mandiri dengan cara membaca terlebih dahulu ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal, setelah hafal meminta mensima'kan dengan teman secara berpasang-pasangan.

## **c. Implementasi Metode Takrir**

Rauf menjelaskan konsep metode takrir dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Takrir dengan melihat mushaf
- 2) Takrir dengan tanpa melihat mushaf

---

<sup>9</sup> Nur Asiah and M Ag, "Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M," n.d.

#### **d. Manfaat dan tujuan metode takrir**

- 1) Memelihara hafalan Al-Qur'an
- 2) Memudahkan Hafalan Al-Qur'an

#### **e. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Takrir**

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode takrir menurut Makhyaruddin yaitu :

- 1) Guru membacakan ayat yang akan dihafal
- 2) Siswa mengikuti bacaan yang telah dibaca guru
- 3) Siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat yang hendak dihafal
- 4) Menghafal ayat per ayat sampai batas hafalan yang hendak dihafalkan
- 5) Mengulang hafalan sampai benar-benar hafal
- 6) Wajib mengulang hafalan sampai benar-benar lancar
- 7) Tasmi'<sup>10</sup>

### **B. Kerangka Pikir**

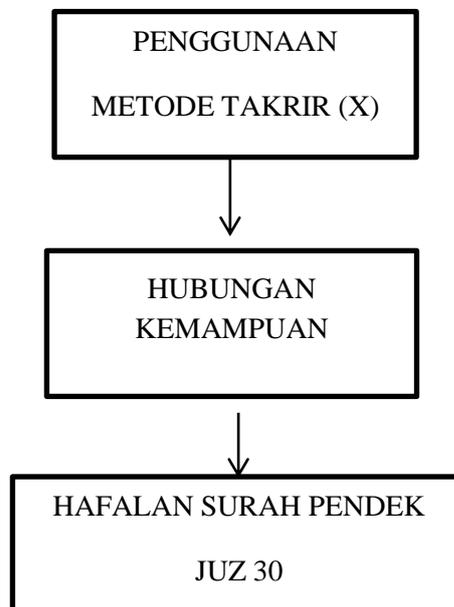
Upaya yang dilakukan guru agar peserta didik dapat menghafal dengan baik, meningkatkan hafalan Al-Qur'an, guru telah menggunakan metode dan media pembelajaran yang dianggap relevan untuk digunakan yakni melalui metode takrir dan media audio. Keterkaitan antara metode takrir dan media audio terhadap hafalan Al-Qur'an dapat disusun dalam kerangka berpikir.

---

<sup>10</sup> Syaiful Azhar Siregar, "Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah," *Edu Riligia* Vol 3. No. 2 (2019): 249–50.

Kerangka pikir ialah suatu pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan kedalam suatu pemikiran sebuah penelitian kuantitatif<sup>11</sup>. Kerangka berpikir ini akan dijelaskan bahasan tentang hubungan antar variabel. Penjelasan tentang bagaimana ketiga variabel ini akan saling berhubungan dan akan membentuk suatu kerangka berpikir.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyusun skema kerangka berpikir. Berikut ini peneliti menguraikan bagaimana kerangka berpikir dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang ada peneliti menganggap kerangka berpikir ini cocok untuk digunakan, maka kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Bagan Kerangka Berpikir 2.1**

<sup>11</sup> Auliyah Sarazwaty Mukin, “Pengaruh Penggunaan Metode Sima’i Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Surat-Surat Pendek Peserta Didik Sd Negeri Kampung Baru”, Skripsi (Jakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Syarikh Hidayatullah Jakarta, 2022), 31

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>12</sup> Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat peneliti maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_a$  = Metode Takrir berkorelasi signifikan terhadap kemampuan menghafal surah pendek juz 30.

$H_0$  = Metode Takrir tidak berkorelasi signifikan terhadap kemampuan menghafal surah pendek juz 30.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 40.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif adalah yang satu ini. Metode kuantitatif berbasis positivis digunakan untuk memilih penelitian pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik.<sup>1</sup> Menggunakan metode penelitian korelasi dan penelitian kuantitatif sesuai dengan sifat penelitian ini.

*Correlational studies* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua atau variabel lainnya.<sup>2</sup> Penelitian survei, yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu, bukan buatan, didasarkan pada tingkat kealamian lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan orang, kejadian, yang dijadikan perhatian pada penelitian untuk membuat suatu sample.<sup>3</sup> Dapat diartikan bahwa populasi ialah jumlah seluruh subyek yang kemudian dari keseluruhan itu bisa menjadi penentu sample yang ingin diteliti.

Berdasarkan pemahaman tersebut populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 216.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010). 247-248.

<sup>3</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2016). 132.

seluruh siswa kelas tahfidz Qur'an MI Guppi No. 13 Tasik Malaya.

Berikut tabel populasi dalam penelitian ini antara lain :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**  
**Data Siswa Kelas Tahfidz Qur'an MIS GUPPI NO. 13 Tasik Malaya**

No	Nama	Jenis kelamin	Jumlah siswa (P)	Jumlah siswa (Lk)	Total
1	Yunus	L	17	13	30
2	Alvio Nisa	P			
3	sandi	L			
4	Nino	L			
5	Reza	L			
6	Sendu	P			
7	Garent	L			
8	Faris	L			
9	Fatir	L			
10	Riska Aulia	P			
11	Afnan	L			
12	Aero	L			
13	Delisa	P			
14	bunga	P			
15	khaliqa	P			
16	nafisa	P			
17	nabila	P			
18	enggel	P			
19	nisa	P			
20	aisyah	P			
21	niki	P			
22	marcelina	P			
23	Iqbal	L			
24	Putri	L			
25	devia	P			
26	nayla	P			
27	Naura	P			
28	Febi	L			
29	Alifa	P			
30	Alika	P			

*Sumber : dokumentasi MIS Guppi 13 Tasikmalaya.*

## 2. Sampel

Sampel berisikan beberapa anggota yang diambil dari populasi atau elemen populasi yang membentuk suatu sample.<sup>1</sup> Dapat diartikan bahwa sampel ialah bagian yang dianggap penting untuk bahan penelitian peneliti sebagai objek dari keseluruhan populasi yang ada.

Kalau subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruh populasinya,” kata Suharsimi Arikunto. “Kalau populasinya lebih dari 100, ambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih, paling tidak tergantung kemampuan peneliti.<sup>2</sup>

Berdasarkan populasi yang ada, subjek penelitian ini berjumlah 30 subjek yang berarti kurang dari 100 maka sample penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh atau total Sampling*. *Total Sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan seluruh anggota populasi sebagai sampel.<sup>3</sup> Sehingga sample penelitian ini berjumlah 30 sample.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik berdasarkan informasi data-data yang telah dikumpulkan melalui alat bantu instrumen penelitian secara cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data yang telah dikumpulkan lebih

---

<sup>1</sup> *Ibid*, Hlm. 133

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

<sup>3</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup: Lp2 Stain Curup, 2004).90

mudah untuk diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang bertujuan memperoleh informasi yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan.<sup>4</sup>

Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan sebuah informasi sebagai sumber data yang dijadikan sebagai sebuah bahan penelitian mengenai Korelasi Penggunaan Metode Takrir Dalam Kemampuan Menghafal Surah Pendek Juz 30 Siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya.

Alat yang digunakan pada saat melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan rekaman suara dengan menggunakan handphone.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan jawaban dari responden berdasarkan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fenomena yang ada. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan dan pernyataan peneliti yang akan diberikan oleh subjek penelitian.

---

<sup>4</sup> Koenjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1980),

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasikmalaya dengan diberikan lembar pertanyaan kuesioner tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an surah pendek juz 30 melalui metode takrir. Mengukur variabel melalui kuesioner peneliti menyusun berbagai pertanyaan dan pernyataan untuk responden. Adapun peneliti menyusun kisi-kisi instrumen kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Kuesioner**  
**Kisi-kisi Instrumen Metode Takrir, Media Audio dan Hafalan Al-Qur'an**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
				Positif	negatif	
1.	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an surah pendek Juz 30	Persiapan Yang Matang	1. Niat	1,9, 17	-	3
			2. Berwudhu			
			3. Berdo'a			
		2. Motivasi & Stimulus	1. Semangat	5,16, 21	-	3
			2. Intrinsik			
		3. Faktor Usia	1. Sensory Memory	10	4	2
2. Intelegensi						
4. Manajemen Waktu	1. Disiplin	33	24	2		
	2. Setelah Sholat					
5. Intelegensi & Potensi Ingatan	1. Kecerdasan	3	-	1		
6. Tempat Menghafal	1. Lingkungan Rumah	7,28	-	2		
	2. Lingkungan Sekolah					
2	Metode Takrir (X)	1. Peraga	1. Guru Melafalkan terlebih dahulu bacaan ayat Al-Qur'an	2	-	1
			2. individual			

			mandiri			
		3. Implementasi Metode Takrir	1. Takrir dengan Melihat Mushaf 2. Takrir dengan tanpa melihat Mushaf	14	27	2
		4. pelaksanaan Metode Takrir	1. Guru membacakan ayat yang akan dihafal 2. siswa mengikuti bacaan yang telah dibaca guru 3. siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat yang hendak dihafal 4. menghafal ayat per ayat 5. mengulang hafalan 6. Tasmi'	12, 13, 26, 29, 32	25,	6

### 3. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode evaluasi untuk kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup> Observasi adalah metode evaluasi berbasis pengamatan yang sistematis dan langsung. Pengalaman dan pencatatan yang sistematis atas peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian dapat diartikan sebagai observasi. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung, dimana pengamat hadir dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengamatan serta pencatatan terhadapnya pada saat kejadian atau kejadian sedang berlangsung. Kisi-kisi dari beberapa instrumen yang digunakan dalam pengamatan penelitian ini ditunjukkan di bawah ini:

---

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 50.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Observasi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an melalui**  
**Metode Takrir dan Media Audio**

<b>OBJEK PENELITIAN</b>	<b>INDIKATOR</b>
Kegiatan belajar mengajar Tahfidz Qur'an	1 Melihat aktivitas siswa menghafal Al-Qur'an 2 Melihat guru mengajar di kelas Tahfidz Qur'an 3 Melihat aktivitas siswa menyetorkan hafalan

<b>No</b>	<b>Indikator Yang Diamati</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
1.	Melihat guru membuka kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan berdo'a terlebih dahulu		
2.	Melihat guru menjelaskan surah yang akan dihafal		
3.	Melihat guru mengajar di kelas Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode takrir		
4.	Melihat peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan metode takrir		
5.	Melihat guru mengajarkan panjang pendek bacaan dalam menghafal Al-Qur'an		
6.	Melihat peserta didik menyetorkan hafalan		

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa buku setoran hafalan siswa. Setelah instrumen penelitian disusun maka peneliti dapat mengukur butir-butir instrumen soal berupa pertanyaan dan pernyataan secara valid atau tidak untuk dilakukannya penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan validitas dan realibilitas untuk mengukur kevalidan data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data. Data merupakan hasil dari upaya peneliti dalam pendataan. Pendataan dilakukan baik secara fakta maupun angka. Data yang diperoleh dari fakta-fakta mengenai sesuatu objek penelitian yang didapatkan ditempat peneliti teliti. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini antara lain:
  - a. Hasil wawancara dari pihak penting Tahfidz Qur'an
  - b. Hasil pengisian kuesioner siswa
  - c. Hasil observasi kegiatan tahfidz oleh peneliti pada lembar observasi
  - d. Dokumentasi untuk mendapatkan buku hafalan tahfidz siswa.
2. Sumber Data. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner digunakan untuk sumber data agar mendapatkan problem yang harus diteliti dan peneliti dapat membuktikan jawaban dari responden mengenai hafalan Al-Qur'an melalui metode takrir.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dianggap penting untuk melakukan langkah-langkah penelitian. serta metode pengumpulan data yang peneliti butuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan yang akan dimintai pendapat, pendirian, atau keterangan atas pertanyaan yang diajukan.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan penulisan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden.<sup>6</sup> Skala Likert akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian, keanehan sosial ini belum sepenuhnya diabadikan oleh para ilmuwan, kemudian disinggung sebagai variabel eksplorasi bagi mahasiswa kelas tahfidz MI Guppi 13 Tasikmalaya dalam kaitannya dengan hafalan Al-Qur'an.

Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan Skala Likert. Butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan kemudian disusun dengan menggunakan indikator-indikator tersebut sebagai tolak ukur. Berikutnya adalah penggambaran memilih jawaban pada tes *Skala Likert* :

- 1) Memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) : 1
- 2) Memilih jawaban tidak setuju (TS) : 2
- 3) Memilih jawaban ragu-ragu/netral (N) : 3

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 50.

4) Memilih jawaban setuju (S) : 4

5) Memilih jawaban sangat setuju (SS) : 5

Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan angket. Angket ini dilaksanakan setelah dilakukannya proses menghafal menggunakan metode takrir dan menggunakan media audio. Sebagai hasil akhir dari penelitian untuk mengetahui apakah metode takrir memiliki korelasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an surah pendek juz 30 siswa tahfidz Qur'an melalui kuesioner ini diberikan.

### 3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung disebut observasi. Peneliti ini mengamati individu yang tergabung dalam kelas Tahfidz Al-Qur'an untuk menentukan jenis kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siswa kelas Tahfidz Al-Qur'an. MIS GUPPI NO.13 Tasik Malaya.

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati ini dapat dilakukan dengan berupa catatan yang berisi catatan-catatan yang berkaitan dengan permasalahan yang diselidiki. Dalam penelitian observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera.<sup>7</sup>

### 4. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu adalah dokumentasi. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumen berbasis tulisan seperti buku harian, sejarah, biografi, peraturan,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 206

dan kebijakan lainnya. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan dokumen seperti buku hafalan Qur'an siswa sebagai data penelitian, data nama-nama siswa sebagai subjek penelitian dan profil MIS Guppi NO. 13 Tasikmalaya.

## **F. Analisis Data**

Aspek yang paling penting dari penelitian adalah analisis. karena kita dapat mencapai tujuan akhir penelitian dan menyelesaikan masalah penelitian dengan analisis ini. Setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber lain, proses yang dikenal sebagai analisis data melibatkan pengelompokan setiap variabel dan melakukan perhitungan untuk menentukan ada tidaknya korelasi. Metode analisis data deskriptif kuantitatif, dimana data dibandingkan dengan teori yang ada dan dianalisis secara statistik, digunakan untuk menganalisis data penelitian.

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Data merupakan hal utama yang harus dipenuhi dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data yang baik maka harus menjalani tahap proses uji instrumen penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat yakni valid dan reliabel. Oleh karena itu terlebih dahulu melakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen.

Adapun langkah-langkah pengelolaan data pada penelitian ini ialah:

#### **a. Uji Coba Validitas**

Validitas isi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Validitas isi, atau pengujian validitas, dilakukan pada isi untuk

melihat apakah secara akurat mengukur kondisi yang ingin diukur.<sup>8</sup>  
 “Butir soal dinyatakan valid apabila setelah mencermati isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kisi-kisi”.<sup>9</sup>

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r = r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Validitas

$\sum X$  = Jumlah Skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah Skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah Responden

Item instrumen atau pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel, sedangkan item instrumen atau pernyataan tidak memiliki korelasi signifikan dengan skor total dinyatakan valid jika r hitung lebih rendah dari rtabel.<sup>10</sup>

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Validitas Pearson Perbandingan nilai r hitung dengan rtabel:  
 1) Jika nilai r hitung > rtabel = valid  
 2) Jika nilai r hitung < rtabel = tidak valid  
 Cara mencari nilai r tabel dengan N =10 pada signifikansinya 5% pada distribusi nilai rtabel statistik yaitu diperoleh nilai r tabel sebesar 0.6319.

<sup>8</sup> Purwanto Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hlm. 120

<sup>9</sup> *Ibid*, Hlm. 121

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 46.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Validitas  
Pearson Perbandingan nilai r hitung dengan rtabel

- 1) Jika nilai r hitung  $>$  rtabel = valid
- 2) Jika nilai r hitung  $<$  rtabel = tidak valid

Cara mencari nilai r tabel dengan  $N = 30$  pada signifikansinya 5% pada distribusi nilai rtabel statistik yaitu diperoleh nilai r tabel sebesar 0.361.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 10 orang untuk dilakukan uji coba kevaliditas dan reliabelitas instrumen. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabelitas yang telah diberikan kepada responden dengan butir soal 23 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel yaitu hafalan Al-Qur'an, dan metode Takrir.

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 menguji 23 butir pertanyaan mengenai metode takrir (X), dan Hafalam Al-Qur'an (Y). Adapun ketentuannya yaitu jika  $r_{xyhitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dinyatakan valid apabila pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$   $r_{tabel} = 0,6319$ .

Konsekuensi dari pemeriksaan terhadap 13 hal teknik penilaian tersebut menyatakan bahwa setiap hal tersebut sah-sah saja. menggunakan program SPSS 16 untuk memverifikasi validitasnya. Dengan membandingkan skor total dengan skor masing-masing item, analisis ini dilakukan. sehingga item

pernyataan yang memiliki korelasi kuat dengan skor total dapat menunjukkan item tersebut dan membantu mengetahui apa yang ingin ditampilkan oleh pernyataan valid. Hasil uji validitas variabel Y adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Data Hasil Uji Coba Instrumen Hafalan Al-Qur'an Y**

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Total
1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	53
2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	51
3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	51
4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	43
5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	45
6	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	42
7	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	40
8	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	56
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63
10	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil Uji Coba Instrumen Metode Takrir X**

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	38
2	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	39
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	2	4	3	3	3	3	4	3	5	4	34
5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
6	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34
7	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	33
8	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	45
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
10	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Item Instrumen Hafalan Al-Qur'an Y**

VARIABEL	NO. ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2 tailed)	Ket
Hafalan Al-Qur'an (Y)	1	0,794	0,006	Valid
	3	0,783	0,007	Valid
	4	0,697	0,025	Valid
	5	0,804	0,005	Valid
	7	0,641	0,046	Valid
	9	0,801	0,005	Valid
	10	0,704	0,023	Valid
	16	0,707	0,022	Valid
	17	0,858	0,001	Valid
	21	0,696	0,025	Valid

	24	0,087	0,028	Valid
	28	0,759	0,011	Valid
	33	0,656	0,039	Valid

Pernyataan bahwa variabel Korelasi Pearson lebih besar dari tingkat signifikansi didasarkan pada hasil tabel di atas. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka item instrumen atau pertanyaan yang berkorelasi pada taraf signifikan = 5% dengan rtabel = 0,6319 terhadap skor total dinyatakan valid, sedangkan jika rtabel lebih kecil maka item instrumen atau pernyataan yang tidak berkorelasi dengan skor total dinyatakan tidak valid. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ke-13 item pada variabel Y dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Item Instrumen Metode Takrir X**

VARIABEL	NO. ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2 tailed)	Ket
Metode Takrir (X1)	2	0,649	0,042	Valid
	12	0,793	0,006	Valid
	13	0,785	0,007	Valid
	14	0,653	0,040	Valid
	20	0,695	0,026	Valid
	25	0,730	0,017	Valid
	26	0,775	0,008	Valid
	27	0,731	0,016	Valid
	29	0,635	0,049	Valid
	32	0,775	0,008	Valid

Pernyataan bahwa variabel Korelasi Pearson lebih besar dari tingkat signifikansi didasarkan pada hasil tabel di atas. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka item instrumen atau pertanyaan yang berkorelasi pada taraf signifikan = 5% dengan rtabel = 0,6319 terhadap skor total dinyatakan valid, sedangkan jika rtabel lebih kecil maka item instrumen atau pernyataan yang tidak berkorelasi dengan skor total dinyatakan tidak valid.

pernyataan yang tidak berkorelasi dengan skor total dinyatakan tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesepuluh nilai pada variabel X1 adalah valid.

b. Uji Coba Reliabilitas

Dengan menggunakan rumus tersebut, reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat direkam dengan cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data *Alpha Cronbach* dengan nilai  $alpha > 0,6$  atau 6% dan dinyatakan reliabel.<sup>11</sup>

Adapun terdapat acuan Interpretasi Koefisien Korelasi dalam menguji reliabilitas antara lain<sup>12</sup>

**Tabel 3.8**  
**Kriterian interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah/Tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono,2002. Statistika Penelitian, Halaman 216

Hasil uji coba Reliabilitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

<sup>11</sup> Hesti Indah Pertiwi, *Pengaruh Metode Tikra Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Takhasus Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang*, (Malang: 2017). 68

<sup>12</sup> Kasmadi and Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta, 2014). 56

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha		N of Items
.926		13

<b>Reliabilitas Coefisien</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
13 item	0,926	Reliabel

Nilai Alpha yang ditentukan dengan perhitungan statistik adalah 926. Instrumen kuesioner memiliki koefisien korelasi yang sangat kuat karena nilai referensi dalam tabel lebih besar atau sama dengan 0,80, atau nilai alpha 0,926 lebih besar dari 0,60. Hasilnya, variabel Y dinyatakan sebagai instrumen yang akurat.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha		N of Items
.894		10

<b>Reliabilitas Coefisien</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
10 item	0,894	Reliabel

Nilai Alpha yang ditentukan dengan perhitungan statistik adalah 894. Instrumen kuesioner memiliki koefisien korelasi yang sangat kuat karena nilai acuannya lebih besar dari 0,80 dan nilai alpha-nya lebih besar dari 894. Hasilnya, dinyatakan variabel X1 metode taker menjadi instrumen yang dapat dipercaya.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji distribusi normalitas. Dengan program SPSS for Windows 16.0 Version,

pengujian normalitas dilakukan dengan uji Shapiro Wilk. Jika p lebih besar dari 0,05, maka distribusi normal, dan sebaliknya jika p lebih kecil dari 0,05 tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan: Variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier jika nilai Sig *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai Sig. Jika penyimpangan dari linearitas kurang dari 0,05, variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki hubungan linier.

### 3. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan peningkatan Hafalan Al-Qur'an, maka menggunakan koefisien korelasi linear sederhana dan korelasi ganda. Berikut rumus korelasi ganda:<sup>13</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$R_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

$R_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 257.

$R_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

Rumus korelasi sederhana :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

**Tabel 3.11**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan uji t atau uji Parsial. Uji parsial ini digunakan untuk menguji rata nilai sampel dengan nilai yang lainnya. Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan tingkat yang ditentukan ialah 95% dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan df (*degree of freedom*) n-km membandingkan t hitung dengan t table maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Rumus uji t antara lain:

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

syaratnya:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya berdiri pada tahun 1976 di desa Tasik Malaya yang terletak sebelah timur desa Karang Anyar sebelah desa pahlawan, sebelah barat desa Tanjung Beringin.

Pada tahun 1976, terdapat 450 KK di Desa Tasik Malaya. Mayoritas penduduk Tasik Melayu berprofesi sebagai petani di sawah, penghancur batu, penggali batu gunung, atau beternak. Pada tahun 1976, desa Tasik Malaya belum memiliki fasilitas pendidikan sehingga untuk mengenyam pendidikan mereka harus pergi ke perkebunan lain. Akibatnya, para tokoh masyarakat tergerak untuk memikirkan bagaimana pendirian Madrasah Ibtidaiyah, sebuah sekolah dasar yang diilhami Islam, dapat mempengaruhi masa depan pendidikan anak-anak di Tasik Malaya dan sekitarnya.<sup>1</sup>

Satu-satunya lembaga pendidikan di desa Tasik Malaya adalah Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah Swasta telah melakukan pembinaan kepada siswanya sejak tahun 1976 agar dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi berkualitas yang bermanfaat bagi bangsa, agama, dan negara.

---

<sup>1</sup> Mustakim, “*Sejarah Madrasah*”, Mis Guppi 13 Tasik Malaya, 15 April 2023

Adapun asal-usul tanah wakaf dan masa kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah MIS Guppi 13 Tasik Malaya yaitu :

**a. Asal – Usul Tanah Wakaf MIS Guppi 13 Tasik Malaya**

Pada tahun 1976 masyarakat Tasik Malaya bergotong royong mendirikan bangunan Madrasah yang dibangun diatas tanah wakaf yang diwakafkan oleh Bapak Manan seluas M2 untuk kepentingan pendidikan. Bangunan Madrasah pada saat itu dibangun secara sederhana yakni dengan atap ilalang dan berdinding bambu sehingga berdirilah Madrasah sampai saat ini yang sudah banyak perubahannya.<sup>1</sup>

**b. Masa Kepemimpinan MIS Guppi 13 Tasik Malaya**

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Masa Kepemimpinan MIS Guppi 13 Tasik Malaya**

No	Nama	Jabatan
1.	Rabain	1976-1980
2.	Siti murdrana	1980-1983
3.	Umar ambrih	1983-1984
4.	Sukri	1984-1989
5.	Malian A. MA	1989-1994
6.	Awal Asri, A. Md	1994-2000
7.	Syaparuddin A. Md	2000-2008
8.	Rohzali, S. Pd. I	2008-2010
9.	Atin Sugiarti, S. Pd	2010-2013
10.	Nurlewati, S. Ag	2013-2020
11.	Mustakim, S. Pd. I	2020-sekarang

*Sumber : Dokumen Mis Guppi 13 Tasik Malaya*

---

<sup>1</sup> Mustakim, “Asal Usul Tanah Wakaf”, Mis Guppi 13 Tasik Malaya, 15 April 2023.

## 2. Visi dan Misi Madrasah

Berikut ini Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah 13 Tasik Malaya :

### a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah 13 Tasik Malaya ini ialah “Unggul dalam Pretasi, Santun Dalam Perilaku”.

### b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai kompetensinya.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga Madrasah.
- 3) Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai sesama.
- 4) Menerapkan manajemen transparan, demokratis, profesional dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah.
- 5) Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab.<sup>2</sup>

## 3. Tujuan Madrasah

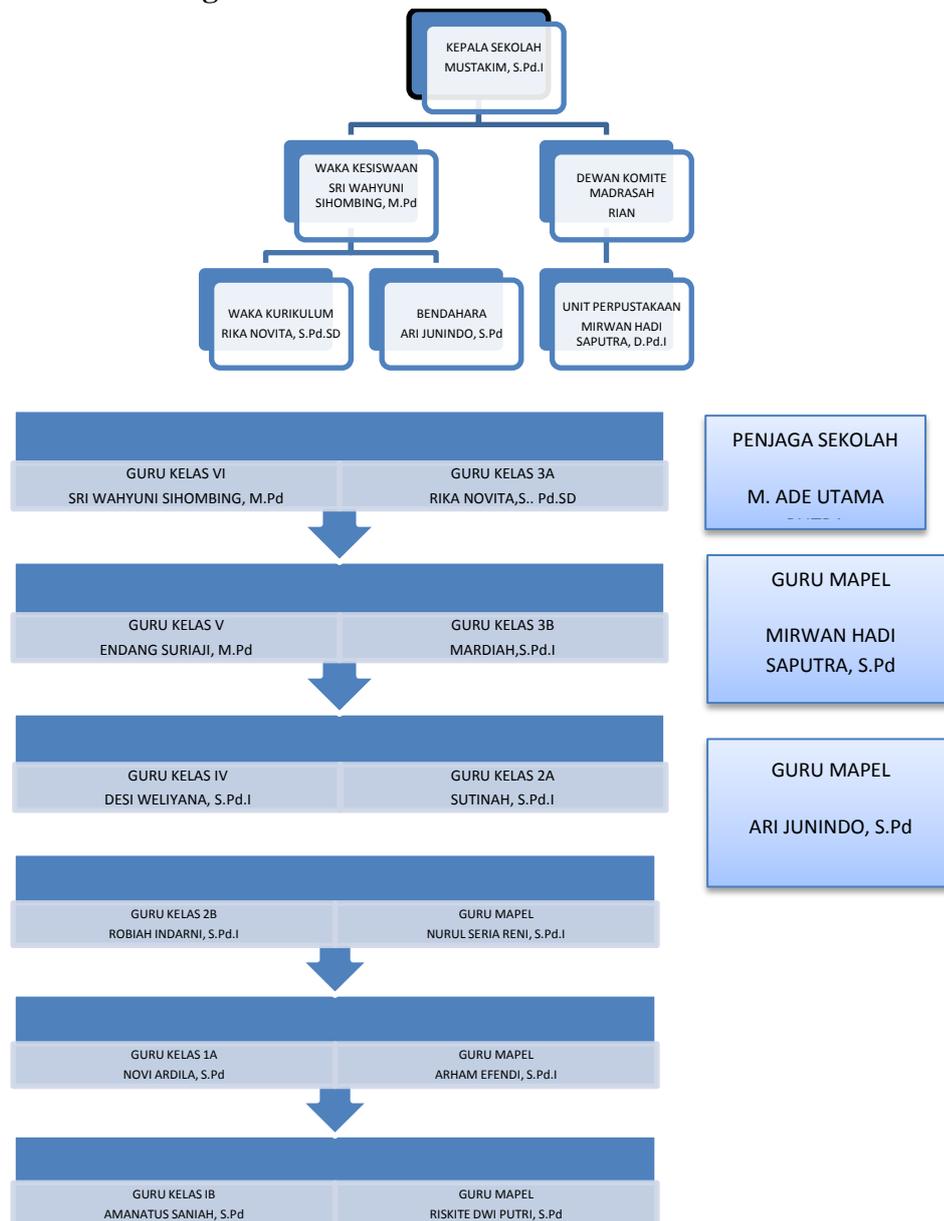
- a. Mewujudkan kesempatan dan pemerataan bagi seluruh didik untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, akuntabel, efektif, dan mandiri.
- b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondisi, dengan menerapkan manajemen berbasis Sekolah sehingga terwujud ketahanan Madrasah yang mantap.
- c. Mengenalkan teknologi informasi kepada seluruh warga Madrasah.
- d. Menjadikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua di Madrasah.

---

<sup>2</sup> Mustakim, “*Visi dan Misi*”, Mis Guppi 13 Tasik Malaya, 15 April 2023.

- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk mendekati Madsarah ke masyarakat dan membawa masyarakat kesekolah.<sup>3</sup>

#### 4. Struktur Organisasi



*Bagan 4.1*

*Sumber : Dokumen Struktur Organisasi Mis Guppi 13 Tasik Malaya*

<sup>3</sup> Mustakim, "Tujuan Madrasah", Mis Guppi 13 Tasik Malaya, 15 April 2023.

## 5. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
Nomor Statistik Madrasah	: 1112170220005
Alamat Madrasah	: Jln. Pemancar TVRI Tasik Malaya
Tahun Berdiri	: 1976
SK Pendirian Yayasan	: Nomor : 146 Tahun 2016
SK Izin Operasional/Tahun	: Nomor : 470 Tanggal 06 Desember 2019
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Laporan Keadaan Bulan	: Januari 2023
Keadaan Geografis Madrasah	: Dataran Rendah

## 6. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

**Tabel 4.2**  
**Daftar nama Guru**  
**MIS GUPPI 13 Tasik Malaya**

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Ket
1	Mustakim,S.Pd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
2	Endang Suriaji,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
3	Sri Wahyuni Sihombing,S.Pd,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
4	Mardiah,SPd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
5	Rika Novita,S.Pd.SD	Penata.III.C	Guru Muda	
6	Sutinah,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
7	Arham Efendi,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
8	Robiah Indarni,S.Pd.I	Pengatur Muda/II.a	Tenaga Pendidik	

9	Mirwan Hadi Saputra,S.Pd.I		GTY	
10	Desi Weliyana,S.Pd	-	GTY	
12	Ari Junindo,S.Pd	-	GTY	
13	Deni Indarni,S.Pd	-	GTY	
14	Amanatusania,S.Pd	-	GTY	

*Sumber : Dokumen Daftar Nama GuruMis Guppi 13 Tasik Malaya*

#### b. Keadaan Siswa

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jumlah Siswa**  
**MIS GUPPI 13 Tasik Malaya**

No	Kelas	Program Studi	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			Kelompok Umur				
				L	P	Jml	<6 Th	7 Th	8-10 th	10-12 th	
1.	I	MI	2	15	20	35	-	35	-	-	-
2.	II	MI	2	21	15	36	-	36	-	-	-
3.	III	MI	2	22	25	47	-	47	-	-	-
4.	IV	MI	1	12	13	25	-	25	-	-	-
5.	V	MI	1	11	13	24	-	-	24	-	-
6.	VI	MI	1	11	5	-	-	-	16	-	-
Jumlah			9	92	91	183	-	35	108	40	-

*Sumber: Dokumen Daftar Jumlah Siswa Mis Gupii 13 Tasik Malaya*

#### 7. Program Tahfidz Qur'an

Mis Guppi 13 Tasik Malaya memiliki program tahfidz Qur'an. pada program tahfidz Qur'an ini terdapat 30 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan 1 guru pengajar hafalan Al-Qur'an. di program ini menerapkan metode ajar dan media pembelajaran yang digunakan ketika proses kegiatan tahfidz dilakukan yaitu metode takrir dan menggunakan media audio.

Peneliti juga telah melakukan observasi pada saat kegiatan tahfidz Qur'an itu berlangsung. Peneliti melakukan observasi satu kali untuk dapat mengetahui program tahfidz Qur'an dalam menggunakan metode takrir dan media audio agar peneliti dapat menyesuaikan dengan teori Makhyaruddin yang mengemukakan tentang metode takrir dan teori dari

Sudjana dan Rivai yang mengemukakan tentang media pembelajaran audio. Dari kedua teori tersebut yang menjelaskan tentang aspek metode takrir dan media audio maka peneliti ingin mengetahui kesesuaian teori dengan hasil observasi terhadap kegiatan tahfidz dilapangan. Berikut ini hasil observasi peneliti ketika melakukan suatu pengamatan di ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Mis Guppi 13 Tasik Malaya :

**Tabel 4.4**  
**Data Observasi**

<b>Aspek yang di amati</b>	<b>Sub aspek yang diamati</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kegiatan Proses belajar-mengajar Menghafal Al-Qur'an	1.Melihat guru membuka kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan salam, berdo'a dan memberikan semangat terlebih dahulu	Dari hasil observasi diketahui bahwa di Madrasah Guppi 13 Tasik Malaya terdapat ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an yang menjadi program unggulan di madrasah. Pada saat observasi peneliti melihat kegiatan proses belajar-mengajar menghafal Al-Qur'an. sebelum melaksanakan proses menghafal guru membuka kegiatan dengan berdo'a terlebih dahulu.
	2.Melihat guru menjelaskan surah yang akan dihafal	Setelah berdo'a, peneliti melihat guru menjelaskan surah pendek yang akan di hafal. Pada saat waktu observasi guru menjelaskan surah Al-Qori'ah untuk dihafal secara bersama-sama.
	3.Melihat guru mengajar di kelas Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode takrir	Dari hasil observasi diketahui bahwa di Madrasah Guppi 13 Tasik malaya tahfidz qur'annya menggunakan metode takrir untuk teknik dalam menghafal Al-Qur'an. pada saat observasi peneliti melihat guru menggunakan metode takrir tersebut, guru terlihat membacakan surah Al-Qori'ah secara berulang-ulang dan sedikit demi sedikit hingga peserta didik dapat mengingat dan mengikuti secara berulang-ulang juga.

	4.Melihat peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan metode takrir	Setelah guru memberikan pengulangan secara terus menerus peneliti melihat peserta didik mengikuti bacaan guru setelah guru selesai membaca surah pendek. Hal itu diulang-berulang kali hingga peserta didik benar-benar hafal.
	5.Melihat guru mengajarkan panjang pendek bacaan dalam menghafal Al-Qur'an	Peneliti melihat guru juga mengajarkan panjang pendeknya bacaan ketika proses menghafal
	6. Melihat peserta didik menyetorkan hafalan	Setelah proses menghafal selesai guru memberi kesempatan siswa untuk menyetor hafalan yang telah dihafal didepan kelas, dengan cara menunjukk peserta didik untuk maju kedepan agar bisa mengulang hafalan yang telah dihafal
	7. Melihat guru dan siswa mengulang kembali hafalan dan ditutup dengan berdoa bersama	Setelah setoran hafalan selesai guru dan siswa mengulang kemabali hafalan secara bersama-sama dan memberikan evaluasi dan arahan kepada siswa. Dan berakhir dengan doa pulang.

Dari hasil observasi tersebut ternyata teori yang digunakan dalam penelitian sudah terjawab dan diamanti oleh peneliti, dan semua aspek yang ada diteori yang digunakan ternyata sesuai dengan hasl observasi di lapangan.

## B. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sebelumnya telah memberikan surat izin penelitian kepada pihak MI Guppi 13 Tasik Malaya setelah surat izin dikeluarkan dari Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pihak madrasah menerima dengan baik dan saling membangun komunikasi dengan guru tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi proses belajar guru dengan siswa, penyebaran angket kepada responden, serta dengan dokumen-dokumentasi. Pengumpulan data melalui angket diberikan kepada responden kelas tahfidz yang berjumlah 30 siswa/i, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 pertanyaan, 13 butir soal variabel Hafalan Al-Qur'an (y), 10 butir soal dari variabel Metode Takrir (X) sesuai dengan hasil uji coba instrumen yang telah dinyatakan valid.

Penyebaran angket dilakukan dalam waktu sehari pada hari Sabtu 3 Juni 2023. Jumlah Kuesioner dibagikan sebanyak 30 dan kembali dengan jumlah 30 sesuai sampel penelitian.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas 23 item pernyataan dari tiga masing-masing variabel dalam analisis data kuesioner ditentukan. Peneliti menggunakan SPSS 16 untuk uji validitas. Skor setiap item dibandingkan dengan skor total untuk analisis ini. sehingga item pernyataan yang korelasinya dengan skor total signifikan menunjukkan valid atau tidaknya. Mengenai hasil uji validitas variabel Y yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Data Skor Total Metode Takrir, dan Hafalan Al-Qur'an**

No. Responden	Metode Takrir (X1)	Hafalan Al-Qur'an (Y)
1	45	38
2	48	37
3	45	39
4	47	39

5	44	39
6	45	39
7	46	38
8	45	35
9	50	36
10	47	34
11	50	31
12	46	35
13	48	28
14	43	35
15	47	30
16	47	26
17	47	25
18	42	25
19	44	35
20	43	28
21	40	32
22	43	33
23	41	29
24	41	24
25	40	21
26	40	19
27	42	22
28	41	28
29	41	24
30	41	25
<b>Jumlah</b>	<b>1329</b>	<b>929</b>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Item Validitas Hafalan Al-Qur'an Y**

VARIABEL	NO. ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2 tailed)	Ket
Hafalan Al-Qur'an (Y)	1	0,751	0,000	Valid
	3	0,658	0,000	Valid
	4	0,725	0,000	Valid
	5	0,523	0,003	Valid
	7	0,661	0,000	Valid
	9	0,468	0,009	Valid
	10	0,410	0,024	Valid
	16	0,590	0,001	Valid
	17	0,427	0,018	Valid
	21	0,383	0,037	Valid
	24	0,370	0,044	Valid
	28	0,412	0,024	Valid
	33	0,457	0,011	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.6 menunjukkan dari pernyataan pearson Correlation antara skor butir 1 dengan skor total = 0,751 dan butir seterusnya lebih besar dari tingkat signifikansi dan Jika  $r_{Hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $r_{tabel} = 0,361$  terhadap skor total dinyatakan valid sedangkan jika  $r_{Hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$ , maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid. Sehingga bisa disimpulkan variabel Y secara keseluruhan 13 item dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X**

VARIABEL	NO. ITEM	PERSON CORRELATION	SIG (2 tailed)	Ket
Metode Takrir (X1)	2	0,501	0,005	Valid
	12	0,447	0,013	Valid
	13	0,460	0,011	Valid
	14	0,563	0,001	Valid
	20	0,546	0,002	Valid
	25	0,380	0,038	Valid
	26	0,571	0,001	Valid
	27	0,515	0,004	Valid
	29	0,417	0,022	Valid
	32	0,546	0,002	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan dari pernyataan pearson Correlation antara skor butir no itel petaman dengan skor total = 0,501 dan butir seterusnya lebih besar  $r_{tabel}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $r_{tabel} = 0,361$  terhadap skor total dinyatakan valid sedangkan jika  $r_{Hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$ , maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkolerasi

signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid. Sehingga bisa disimpulkan variabel X secara keseluruhan 10 item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen hasil angket dilakukan uji reliabilitas untuk digunakan sebagai alat menjangkau data. Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai  $\alpha > 0.6$  maka dikatakan reliabilitas. Namun demikian, pemeriksaan reliabilitas ini menghasilkan skor 0,685. sehingga setiap item selalu memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Mengenai uji reliabilitas penelitian berikut ini yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	13

Reliabilitas Coefisien	Alpha	Keterangan
13 item	0,786	Reliabel

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,786. berdasarkan nilai acuan pada tabel maka instrumen angket mempunyai koefisien korelasi yang kuat karena lebih besar dari 0,6 atau nilai alpha  $0,786 > 0.6$  Dengan demikian variabel (Y) Hafalan Al-Qur'an dinyatakan instrumen telah reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	10

Reliabilitas Coefisien	Alpha	Keterangan
10 item	0,632	Reliabel

Nilai *Cronbach Alpha* seperti terlihat pada Tabel 4.10 di atas adalah 0,632. Instrumen angket memiliki koefisien korelasi yang kuat yaitu lebih besar dari 0,6 atau nilai alpha  $0,632 > 0,600$  berdasarkan nilai referensi pada tabel. Hasilnya, variabel (X) Metode Takrir telah menentukan instrumen tersebut reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas juga merupakan salah satu syarat untuk analisis data yang artinya sebelum kita melakukan analisis regresi maka data penelitian harus diuji kenormalitasan distribusinya. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik. Data pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk* yaitu :

- 1) Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data penelitian uji normalitas yang diuji melalui SPSS 16. Mendapatkan hasil data penelitian yang berdistribusi normal disetiap variabel independen dan variabel terikat. Berikut ini tabel hasil uji normalitas data penelitian :

**Tabel 4.12**  
**Data Penelitian Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Metode Takrir	.112	30	.200*	.961	30	.332
Hafalan Al-Qur'an	.144	30	.114	.966	30	.435

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : SPSS 16. Uji Normalitas*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi X sebesar 0,332 >0,05, dan Y sebesar 0,435 >0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji prasyarat analisis selanjutnya ialah uji linearitas. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka artinya data berpola linear dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka artinya data berpola tidak linear dengan taraf Signifikansi alpha 0,05.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output data linearitas metode takrir dan hafalan Al-Qur'an**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hafalan	Between	(Combined)	719.417	9	79.935	4.422	.003
Al-	Groups	Linearity	286.849	1	286.849	15.868	.001

Qur'an *	Deviation from Linearity	432.568	8	54.071	2.991	.022
Metode Takrir	Within Groups	361.550	20	18.078		
	Total	1080.967	29			

Berdasarkan data diatas terdapat uji linearitas antara variabel X dan Y dengan nilai signifikansinya 0,022 yang bearti Fhitung>Ftabel yaitu  $0,022 > 0,05$  memiliki hubungan yang linear

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.360	14.599		-1.052	.302
	Metode Takrir	1.046	.329	.515	3.180	.004

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan data diatas terdapat uji t antara variabel X dan Y dengan Nilai sig sebesar 0,004 yang berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y  
Maka Ha diterima dan Ho ditolak.

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Bagaimana Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surah Pendek Juz 30**

#### **Siswa Tahfidz Qur'an Di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya?**

Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya ialah program unggulan di Madrasah ini. Madrasah Ibtidaiyah swasta ini merupakan madrasah yang dilatar belakangi masrasah yang kuat akan pendidikan Islam, sehingga Tahfidz Al-Qur'an dijadikan suatu program unggulan sebagai wadah para peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an.

Dalam menjalankan pembelajaran Tahfidz Qur'an didasari dengan penggunaan metode ajar yang dilakukan oleh guru, agar tujuan untuk peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd. selaku kepala madrasah MIS Guppi 13 Tasik Malaya, beliau mengatakan bahwa:

“Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik ditargetkan dengan menghafal surah pendek Juz 30. Ini telah diterapkan di setiap kelas mulai dari kelas 1 hingga menduduki kelas 6, agar setelah lulus dari madrasah siswa memiliki hafalan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya maupun manfaat untuk diri sendiri. Adapun cara penerapannya yaitu dilakukan diwaktu sebelum belajar dikelas, setelah sholat Dhuha. Di setiap kelas telah diarahkan oleh para wali kelas masing-masing untuk menghafal Al-Qur'an surah pendek secara berulang dengan menerapkan disetiap waktu 10 menit sebelum pembelajaran terpadu dimulai. Dan penerapan yang kedua yaitu ketika telah melaksanakan sholat Dhuha berjama'ah dengan cara peserta didik menampilkan surah pendek didepan para jama'ah sholat secara bergantian dengan menampilkan surah-surah pendek yang telah dihafal bagi setiap kelas secara bergantian setiap harinya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mengingat hafalan dan memperlancar hafalannya. Sehingga setiap harinya setiap siswa memiliki kesempatan untuk selalu mengulang-ulang hafalan yang telah ditentukan. Teruntuk penerapan hafalan Al-Qur'an juga terdapat ekstrakurikuler tahfidz menjadi sebuah wadah bagi para siswa untuk belajar menghafal Al-Qur'an di kelas secara khusus, itu terbuka untuk setiap peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 boleh mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Qur'an.

Ektrakurikuler ini memberikan kesempatan para peserta didik untuk mengasah kemampuan menghafal Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti Tahfidz juga pernah mengikuti perlombaan, sehingga mendapatkan berbagai prestasi-prestasi disaa event lomba yang telah diikuti, baik dari tingkat desa maupun prestasi ditingkat kabupaten. Sehingga dengan adanya penerapan menghafal Al-Qur'an tersebut terlihat para peserta didik memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an"<sup>4</sup>

Kemudian hasil dariwawancara oleh Umi Amanatus Sania, S.Pd

selaku guru Tahfidz Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

“Kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki jumlah hafalan yang banyak, maupun jumlah hafalan yang sedikit. Di kelas tahfidz Qur'an ini digolongkan menjadi beberapa tingkatan hafalan yaitu hafalan tingkat 1, hafalan tingkat 2,3, 4 dan hafalan tingkat 5. Hafalan tingkatan 1 yaitu hafalan surah Annas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr. Bagi setiap anak telah menghafal surah di tingkatan 1 maka akan dinaikkan ke hafalan tingkatan 2. Untuk tingkatan 2 yaitu mulai dari surah Al-Kafirun, Al-Kausar, Al-Ma'un, Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Asr dan At-Takasur. Jika peserta didik dapat menghafal surah pendek di tingkatan kelas 2 maka dinaikkan ke hafalan tingkat 3. Hafalan tingkat 3 yaitu diantaranya surah Al-Qori'ah, Al-adiyaat, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-alaaq, At-Tin. Untuk kemampuan menghafal di tingkat 4 yaitu mulai dari surah Al-Insyirah hingga surah Al-Ghosiyah. Untuk tingkatan 5 yaitu mulai dari surah Al-A'laa hingga surah An-Naba. Dilihat dari proses pembelajaran tahfidz Qur'an kemampuan siswa rata-rata ditingkat 3, hanya beberapa siswa yang baru masuk pada tingkat kemampuan menghafal di tingkat 5”<sup>5</sup>.

Menurut peneliti sesuai dengan hasil wawancara diatas, kemampuan menghafal Al-Qur'an surah pendek juz 30 siswa tahfidz qur'an di mis guppi 13 tasik malaya ini kemampuan menghafalnya disesuaikan secara tingkatan atau tahapan. Pada saat proses belajar guru telah membegikan tingkatan-tingkatan kemampuan menghafal siswa yaitu kemampuan menghafal tingkatan 1,2,3,4 dan tingkatan 5 yang masing-masing tingkatan telah diberikan surah-surah pendek juz 30 yang telah ditentukan. Kemampuan menghafal peserta didik tahfidz juga telah

---

<sup>4</sup> Mustakim, *Wawancara*, 18 Juli 2023.

<sup>5</sup> Amanatus Sania, *Wawancara*, 18 Juli, 2023.

membawa siswa tahfidz dapat mengikuti event-event lomba baik dari tingkat desa maupun tingkatan kabupaten. Sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Tahfidz berbeda-beda ada siswa yang memiliki banyak hafalan dan ada sebagian siswa yang memiliki sedikit hafalan yang mereka capai sesuai dengan tingkatan hafalan yang ditentukan di kelas tahfidz Qur'an tersebut.

## **2. Bagaimana penerapan Metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an surah pendek Juz 30 siswa Tahfidz Qur'an Mis Guppi 13 Tasik Malaya?**

Tahfidz Qur'an ialah sebuah ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan yang bertempat di Mis Guppi 13 Tasik Malaya yang menjadikan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an sebagai wadah para siswa untuk menghafal Al-Qur'an khususnya surah pendek Juz 30.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd. selaku kepala MIS Guppi 13 Tasik Malaya beliau mengatakan bahwa:

“Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an ini telah diterapkan di madrasah sejak tahun 2018. Guru pelatih tahfidz hingga saat ini terdapat 1 guru pelatih. Untuk metode ajar yang digunakan guru saat belajar telah diserahkan kepada guru untuk menyesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada. Kegiatan tahfidz Qur'an ini hanya dijadwalkan setiap hari Jum'at setelah ba'da jum'at”<sup>6</sup>

Kemudian hasil dari wawancara oleh Umi Amanatus Sania, S.Pd selaku Guru Tahfidz Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam menjalankan proses belajar menghafal Al-Qur'an surah pendek Juz 30 kami menggunakan metode agar proses menghafal siswa berhasil. Metode yang digunakan ialah metode takrir. Metode takrir itu adalah metode dengan cara pengulangan, pengulangan yang dimaksud

---

<sup>6</sup> Mustakim, *Wawancara*, 18 Juli 2023.

adalah mengulang-ulang hafalan dan menyetorkan hafalan yang pernah dihafal kepada guru tahfidz dan penerapan metode takrir ini guru sebagai peraga pada saat proses menghafal. Penerapan metode takrir ini bermaksud agar hafalan tetap terjaga dengan baik dan tidak hilang. Pada saat proses pembelajaran menghafal terdapat langkah-langkah menghafal, yakni yang pertama guru membacakan terlebih dahulu ayat per ayat atau kata per kata surah yang hendak dihafal, kemudian para siswa mengikuti secara berulang, lalu guru mencoba tes bacaan yang telah dihafal dengan menunjuk para siswa untuk mengulang hafalan, kemudian guru dan siswa mengulang-ulang hafalan hingga benar-benar hafal. Proses menghafal dengan menggunakan metode takrir memakan waktu yang cukup lama dimana setiap pertemuan hanya beberapa ayat yang dapat dihafalkan selebihnya guru memberikan tugas dirumah untuk dihafal melalui audio ataupun didampingi oleh orang tua”<sup>7</sup>

Menurut peneliti sesuai dengan hasil wawancara di atas, penerapan metode takrir dalam menghafal Al-Qur’an surah pendek Juz 30 siswa Tahfidz Qur’an Mis Guppi 13 Tasik Malaya melakukan langkah-langkah pembelajaran yaitu dengan mengikuti guru sebagai peraga didepan yang mengulang-ulang bacaan kepada siswa yang kemudian siswa mengikuti bacaan guru secara berulang-ulang hingga benar-benar hafal, kemudian menyetorkan hafalan yang telah dihafal kepada guru. Namun penerapan metode takrir ini dianggap memakan waktu yang lama dalam proses menghafal karena pada saat satu pertemuan hanya mendapatkan beberapa ayat saja yang dapat dihafal selebihnya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan menghafal dirumah melalui audio ataupun melalui orang tua dirumah. Sehingga penerapan metode takrir ini dapat membantu siswa dapat menghafal walaupun sebagian siswa terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an.

---

<sup>7</sup> Amanatus Sania, *Wawancara*, 18 Juli 2023.

3. Apakah metode takrir dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada Tahfidz Qur'an MIS GUUPI N0.13 Tasik Malaya?

Berdasarkan teknik analisis data, maka menjawab rumusan masalah pertama menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui metode takrir.

**Tabel 4.15**  
**Data Metode Takrir dan Hafalan Al-Qur'an**

No	X1	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	45	38	1.710	2025	1444
2	48	37	1.776	2304	1369
3	45	39	1.755	2025	1521
4	47	39	1.833	2209	1521
5	44	39	1.716	1936	1521
6	45	39	1.755	2025	1521
7	46	38	1.748	2116	1444
8	45	35	1.575	2025	1225
9	50	36	1.800	2500	1296
10	47	34	1.598	2209	1156
11	50	31	1.550	2500	961
12	46	35	1.610	2116	1225
13	48	28	1.344	2304	784
14	43	35	1.505	1849	1225
15	47	30	1.410	2209	900
16	47	26	1.222	2209	676
17	47	25	1.175	2209	625
18	42	25	1.050	1764	625
19	44	35	1.540	1936	1225
20	43	28	1.204	1849	784
21	40	32	1.280	1600	1024
22	43	33	1.419	1849	1089
23	41	29	1.189	1681	841
24	41	24	984	1681	576
25	40	21	840	1600	441
26	40	19	760	1600	361
27	42	22	924	1764	484
28	41	28	1.148	1681	784
29	41	24	984	1681	576
30	41	25	1.025	1681	625
$\Sigma$	1329	929	41429	59137	29849

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(41429) - (1329)(929)}{\sqrt{\{30(59137) - (1329)^2\} \{30(29849) - (929)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(1.242.870) - (1.234.641)}{\sqrt{\{(1.774.110) - (1.766.241)\} \{(895.470) - (863.041)\}}}$$

$$= \frac{8.229}{\sqrt{(7.869)(32.429)}}$$

$$= \frac{8.229}{\sqrt{255.183.801}}$$

$$= \frac{8.229}{15.974,4734185}$$

$$= 0,5151343511857$$

**Tabel 4.16**  
**Data koefisien korelasi metode takrir dan hafalan Al-Qur'an**  
**Correlations**

		Metode Takrir	Hafalan Al-Qur'an
Metode Takrir	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Hafalan Qur'an	Al- Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan manual dan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan peningkatan yang positif sebesar 0,515 antara peningkatan hafalan Al-Qur'an dengan metode takrir. Untuk dapat

memeberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.14. berdasarkan tabel 3.14. maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,515 termasuk pada kategori sedang.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Bagaimana Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surah Pendek Juz 30 Siswa Tahfidz Qur'an Di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya?**

Berdasarkan hasil wawancara tentang bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa Tahfidz Qur'an Di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebagian bisa belum mampu membaca Al-qur'an dan sebagian telah bisa membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tahfidz berbeda-beda. Kemampuan menghafal Al-qur'an yang ditargetkan ialah untuk menghafal surah pendek juz 30. Kemampuan menghafal siswa terdapat kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan tingkatan dalam menghafal siswa masing-masing. Terdapat lima tingkatan kemampuan dalam menghafal yaitu :

- a. Hafalan tingkatan satu yaitu hafalan yang telah ditentukan surah-surah pendek yang akan dihafal yaitu surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr. Bagi setiap anak telah menghafal surah di tingkatan satu maka akan dinaikkan ke hafalan tingkatan dua.
- b. Hafalan Tingkatan Dua. Untuk tingkatan dua yaitu mulai dari surah Al-Kafirun, Al-Kausar, Al-Ma'un, Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Asr

dan At-Takasur. Jika peserta didik dapat menghafal surah pendek di tingkatan kelas tiga maka dinaikkan ke hafalan tingkat tiga.

- c. Hafalan tingkat tiga, yaitu diantaranya surah Al-Qori'ah, Al-adiyaat, Al-Zalزالah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-alaq, At-Tin.
- d. Hafalan tingkatan Empat. Untuk kemampuan menghafal di tingkat empat yaitu mulai dari surah Al-Insyirah hingga surah Al-Ghosiyah.
- e. Hafalan tingkatan lima. Untuk tingkatan lima yaitu mulai dari surah Al-A'laa hingga surah An-Naba.

## **2. Bagaimana penerapan Metode Takrir dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 siswa Tahfidz Qur'an Mis Guppi 13 Tasik Malaya?**

Berdasarkan hasil yang ditemukan peneliti , penerapan metode takrir dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an ialah guru sebagai peraga bagi siswa yakni mengikuti bacaan guru secara berulang. Pada saat proses belajar di kelas tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya memiliki langkah-langkah penerapan metode takrir dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an yaitu :

- a. Guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal
- b. Siswa mengikuti bacaan yang telah dibacakan guru didepan kelas
- c. Siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat yang dihafal
- d. Siswa mengulang-ulang bacaan secara berulang hingga benar-benar hafal
- e. Guru mengetes siswa dengan menunjuk siswa untuk mengulang bacaan yang telah dihafal
- f. Mengulang bacaan sampai benar-benar hafal

g. Guru menyimak bacaan siswa yang disetorkan siswa kepada guru tahfidz.

**3. Apakah ada hubungan korelasi antara metode takrir terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya?**

Berdasarkan hasil angket tentang hubungan peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui metode takrir yang telah dibagikan kepada 30 peserta didik Tahfidz Qur'an Mis Guppi 13 Tasik Malaya. Diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang berkategori berkorelasi sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data angket yang diolah menggunakan rumus korelasi sederhana dengan memiliki nilai sebesar 0,515 yang diartikan sebagai kategori berkorelasi sedang. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkat pengaruh metode yang diberikan guru terhadap proses menghafal maka semakin meningkat pula hafalan Al-Qur'an peserta didiknya.

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan diatas, terdapat penggunaan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an. Dari pemaparan hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa metode takrir dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an karena mengikuti pelaksanaan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut selaras dengan teori Makhyaruddin tentang langkah-langkah pelaksanaan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an pada jurnal ilmu pendidikan Islam dan Keagamaan yaitu : 1), membaca satu ayat terlebih dahulu, lalu dihafalkan

satu ayat tersebut, 2) mengulang-ulang bacaan sampai benar-benar hafal, 3) setelah benar-benar hafal maka lanjut menghafal ayat berikutnya, 4) membaca dan menghafalkan kembali ayat yang kedua hingga benar-benar hafal 5) jika sudah lancar maka ulangi kembali hafalan pertama dan kedua 6) jika sudah benar-benar hafal maka lanjut kembali untuk ayat selanjutnya 7) jika ditargetkan 1 hari 1 halaman maka setiap hari untuk dapat mengulang hafalan sampai benar-benar hafal 8) lakukan tasmi' 9) kemudian setorkan kepada guuru.<sup>8</sup> Dari teori tersebut penggunaan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an di MIS Guppi 13 Tasik Malaya ketika peneliti melakukan penelitian melalui pernyataan angket yang memenuhi aspek penggunaan metode takrir yaitu memang benar adanya penggunaan pelaksanaan metode takrir dalam menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari membaca ayat-perayat, lalu mengulang-ulang hafalan hingga sampai benar-benar hafal, lalu ditasmi'kan kemudian di setorkan kepada guru.

---

<sup>8</sup> Syaiful Azhar Siregar, "Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah." *Edu Riligia*, Vol.3, No. 2 (2019): 250.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Korelasi Penggunaan Metode Takrir dalam kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya dapat disimpulkan antara lain :

1. Kemampuan menghafal siswa Tahfidz Qur'an memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Yakni terdapat lima tingkatan kemampuan siswa tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya menghafal surah An-Nas hingga menghafal surah An-Nasr. Kemampuan siswa menghafal pada tingkatan dua dari surah Al-kafirun hingga Surah At-Takasur, siswa yang memiliki tingkatan menghafal tingkat tiga yaitu mampu menghafal surah Al-Qori'ah hingga surah At-Tin. Untuk kemampuan menghafal di tingkat empat yaitu dari surah Al-Insyirah hingga surah Al-Ghosiyah. Untuk tingkatan lima yaitu mulai dari surah Al-A'laa hingga surah An-Naba.
2. Penerapan metode takrir dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 Siswa yaitu dilakukan dengan beberapa langkah yang pertama guru membacakan bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti bacaan guru, siswa menghafal sedikit demi sedikit ayat yang dihafal, Siswa mengulang-ulang bacaan secara berulang hingga benar-benar hafal, Guru mengetes siswa dengan menunjuk siswa untuk mengulang bacaan yang telah dihafal, Mengulang bacaan sampai benar-benar hafal, Guru menyimak bacaan siswa yang disetorkan siswa kepada guru tahfidz.

3. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui media pembelajaran audio yang dilakukan oleh guru tahfidz pada ekstrakurikuler tahfidz Qur'an MIS Guppi 13 Tasik Malaya terdapat hubungan peningkatan sebesar 0,512. Korelasi sebesar 0,512 tersebut termasuk kedalam kategori sedang

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin memberikan saran kepada guru tahfidz MIS Guppi 13 Tasik Malaya, yaitu untuk kebaikan para siswa/i tahfidz Qur'an kedepannya nanti, agar lebih ditingkatkan lagi metode ajar maupun model pembelajaran yang diberikan agar hasil peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat lagi dari hasil peningkatan yang telah diketahui dalam penelitian ini yaitu peningkatan yang berkategori sedang. Semoga kedepannya nanti bisa lebih ditingkatkan lagi agar tercapai dalam kategori peningkatan yang sangat kuat dari peningkatan yang telah dilakukan sekarang ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, L. M. A. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenada Media, 2016.  
<https://books.google.co.id/books?id=EstADwAAQBAJ>.
- Abdurrah Nawabuddin and Ma'rif. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2005.
- Al-Qattan, Manna. *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*. Cet. 3. Riyadh: Makhtabah Ma'arif, 2000.
- Amanatus Sania. Wawancara, July 18, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. 14th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Asiah, Nur, and M Ag. "Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M," N.D.
- Eko Aristanto, Syaril Hidayatullah, and Ike Kusdyah Rachmawati. *Taud Tabungan Akhirat*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Fadillah Shalihah, Aulia. "Analisis Program Tahfidz Qur'an Dalam Upaya Kedisiplinan Siswa/i Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman D.I Yogyakarta." Skripsi, Islam Indoneisa, 2022.
- Haliq, Ikram. "Efektivitas Penggunaan MediaMPEG-Layer 3 (MP3) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP IT AL Ishlah Kabupaten Maros." Skripsi, Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Ilyas, H.M, and Abdul Syahid. "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru." *Al-Aulia* 04 2018.
- Imam Ghozali. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi,, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2016.
- Jamila, Syam. "Pendidikan Berbasis Islam Yang Memandirikan Dan Mendewasakan." *EduTech* 2, 2016.
- kasmadi and Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, 2014.
- Koenjaningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1980.

- M.A, Abdul Hamid, Lc. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenada Media, 2016.
- Muslimin, Achmad. "Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Quran Di Sdit El – Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo." *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 July 12, 2016.
- Mustakim. "Asal Usul Tanah Wakaf." *Mis Guppi 13 Tasik Malaya*, April 15, 2023.
- Mustakim. "Sejarah Madrasah." *Mis Guppi 13 Tasik Malaya*, 2023.
- Mustakim. "Tujuan Madrasah." *Mis Guppi 13 Tasik Malaya*, April 15, 2023.
- Mustakim. "Visi dan Misi." *Mis Guppi 13 Tasik Malaya*, April 15, 2023.
- Mustakim. Wawancara, July 18, 2023.
- Nawabuddin, Abdurrahab, and Ma'rif. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 2005.
- Ni'mah, Khoirotun, Muhammad Rizal Rizqi, and Elis Ismawati. "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1 August 2022
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Salim Syukran, Agus. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, 2019.
- Sania, Amanatus. Wawancara, December 23, 2022.
- Sapriansyah. "Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Surat Pendek Siswa Kelas V Di Mi Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021.
- Sarazwaty Mukin. "Pengaruh Penggunaan Metode Sima'I Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Peserta Didik SD Negeri Kampung Baru." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Subhan, Arief. "Jam'iyah Istijma' al-Juhud Li Islah al-Tarbiyyah al-Islamiyah (GUPPI): Tajdid Fi al-Tarbiyah al-Islamiyah'an Tariq al-Siyasah?" *Studia Islamika* 5 1998

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukarman Syarnubi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup: Lp2 STAIN Curup, 2004.
- Syaiful Azhar Siregar. "Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah." *Edu Riligia* Vol 3. No. 2, 2019.
- Utama, Prastya. *Membangun Pendidikan Bermartabat*. Bandung: CV.Rasi Terbit, 2018.
- Wiyarandi, Ummu Kulsum, Khaerudi, and Diana Ariani. "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor." *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 03, 2020.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI RABU.....JAM 07:30..TANGGAL 30.11..... TAHUN 2022  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : AYU PARENDA  
NIM : 19501026  
PRODI : PGMI  
SEMESTER : VII (TUJUH)  
JUDUL PROPOSAL : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN VISUAL AUDIOTORY  
KINESTETIK PADA EKSTRAKULIKULER TAHFID QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN ASMAUL HUSNA DI MIS  
GUPPI NO. 13 TASEK MALAYA.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

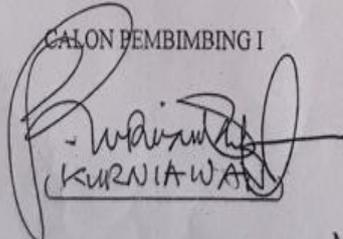
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. nilai 60 ; sama (tapi judul, Ray + Tajim, Kajian  
praktis, metodologi, & Referensi
- b. penekanan peneliti pada hafalan Qur'an  
nya, tidak untuk asmaul husna
- c. Judul menjadi : meningkatkan hafalan Qur'an  
dengan model

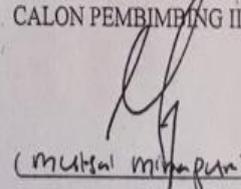
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

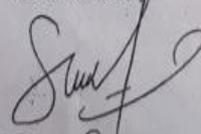
CALON PEMBIMBING I

  
KURNIAWAN

CURUP, 30/11/2022  
CALON PEMBIMBING II

  
(Mulsal Miharfa)

MODERATOR







PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 115 /IP/DPMPSTP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 613/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ayu Parensa/ Curup, 02 Januari 2001  
 NIM : 19591026  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Takrir dan Media Pembelajaran Audio  
 Lokasi Penelitian : MIS GUPPI No.13 Tasikmalaya  
 Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 16 Maret 2023

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Sekretaris



**AGUS, SH**  
 Pembina/IV.a  
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Mis Guppi No.13 Tasikmalaya
- Yang Bersangkutan
- Arsip
-



YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
(GUPPI)

MADRASAH IBTIDA'YAH GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA

Alamat : Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Email: mistasik Malaya @yahoo.com

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 31 /MI-G/13/PP.004/VI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MUSTAKIM, S.Pd.I**  
NIP : 198210162007101002  
Jabatan : Kepala MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Menerangkan bahwa ..

Nama : **AYU PARENDA**  
NIM : 19591026  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah ( PGMI )

Nama tersebut diatas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya sejak tanggal 12 Maret sampai dengan 12 Juni 2023 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Takrir dan Media Pembelajaran Audio."**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



bagian pmpri sebelum ujian skripsi:  
parabpan uba konsultasi terakfir dengan beimpimping diakrakau  
\* Agar ada waktu cukup untuk berparban skripsi sebelum diujikan di-

- diperkikan dengan kolom yang di seakikan:
- 3 (dua) kali dan konsultasi beimpimping 2 minimal 2 (dua) kali per konsultasi sebanyak mungkin dengan beimpimping 1 minimal
- \* Dianjurkan rebada mahasiswa yang menuliz skripsi untuk

beimpimping 1 atau beimpimping 2:

\* Kartu konsultasi ini harus dibawa bada setiap konsultasi dengan

TUJUT SKRIPSI  
BEMBIWING II  
BEMBIWING I

: Dyan Mendiandaku Hatanu Al-Gurub  
: Efektifitas Metode Jurnal & Media Jurnalistik Anjo  
: Muzak Muz Dafis M. Bq  
: H. Khatunou 2 Ad M. Bq

FAKULTAS/PRODI  
NAMA  
NAMA

: Tadris / BSM  
: Tadris  
: Ann Jususa

KARTU KONSULTASI BEMBIWING SKRIPSI



NIB. 18515 011008 03001  
H. Khatunou 2 Ad M. Bq  
Beimpimping 1

skripsi IAIN Curup.

Kami berbeandabai parba skripsi ini sudah babat diujikan untuk ujian

NIB. 188304025018  
Muzak M. Bq  
Beimpimping 2

TUJUT SKRIPSI  
BEMBIWING II  
BEMBIWING I

: Audio  
: MELODE AKRIS DAN MEDIN BEMEN  
: MENINGGALKAN HAVANI AL-GURUB MEL  
: Muzak Muz Dafis M. Bq  
: H. Khatunou 2 Ad M. Bq

FAKULTAS/PRODI  
NAMA  
NAMA

: Tadris / BSM  
: Tadris  
: Ann Jususa

KARTU KONSULTASI BEMBIWING SKRIPSI





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/01/23	Pembacaan perwira KODAS F	[Signature]	
2	27/3/23	Pembacaan Perwira Bab 1, 2, 3	[Signature]	
3	10/5/22	Doc Perantara	[Signature]	
4		Uraian Uraian	[Signature]	
5		Tulis bab IV	[Signature]	
6		Pembacaan Perwira	[Signature]	
7		Pembacaan Perwira Pembaca	[Signature]	
8		Doc uraian	[Signature]	



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
9/23 1/2	Uraian Pembaca Pembaca Bab I	[Signature]	
16/2/23	Bab I Pembaca Uraian Semua Pembaca Pembaca Koridor 5) Ch. Pembaca	[Signature]	
7/3/22 14/4/23	Bacaan Pembaca Uraian Pembaca REVISI 1) Pembaca	[Signature]	
4/5/23	Acc Uraian Pembaca Pembaca Uraian Pembaca Pembaca	[Signature]	
17/03 15	Acc Pembaca Pembaca Bab I Pembaca Pembaca & Pembaca	[Signature]	
20/2005 /05	lanjut baca Abstrak	[Signature]	
2/23 /05	Acc uraian	[Signature]	

## LAMPIRAN UJI VALIDITAS HAFALAN AL-QUR'AN PRA PENELITIAN

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.607	.420	.535	.611	.607	.635	.612	.559	.747	.134	.821**	.423	.794**
	Sig. (2-tailed)		.063	.227	.111	.061	.063	.049	.060	.093	.013	.713	.004	.224	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.607	1	.535	.579	.535	.643	.535	.452	.535	.598	.535	.429	.634	.783**
	Sig. (2-tailed)	.063		.111	.079	.111	.045	.111	.190	.111	.068	.111	.217	.049	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.420	.535	1	.905**	.388	.535	.286	.100	.740	.319	.714	.611	.226	.697*
	Sig. (2-tailed)	.227	.111		.000	.268	.111	.424	.784	.014	.368	.020	.061	.530	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.535	.579	.905**	1	.429	.579	.458	.398	.818**	.373	.667	.757*	.264	.804**
	Sig. (2-tailed)	.111	.079	.000		.217	.079	.183	.255	.004	.289	.035	.011	.462	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	.611	.535	.388	.429	1	.344	.643	.384	.351	.479	.286	.611	.226	.641*
	Sig. (2-tailed)	.061	.111	.268	.217		.331	.045	.274	.321	.161	.424	.061	.530	.046
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	.607	.643	.535	.579	.344	1	.535	.452	.656	.299	.668	.607	.845**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.063	.045	.111	.079	.331		.111	.190	.039	.402	.035	.063	.002	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson Correlation	.635	.535	.286	.458	.643	.535	1	.597	.318	.419	.375	.468	.593	.704*
	Sig. (2-tailed)	.049	.111	.424	.183	.045	.111		.068	.370	.228	.286	.173	.071	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	.612	.452	.100	.398	.384	.452	.597	1	.642	.667	.299	.479	.472	.707*
	Sig. (2-tailed)	.060	.190	.784	.255	.274	.190	.068		.045	.035	.402	.162	.168	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson Correlation	.559	.535	.740	.818**	.351	.656	.318	.642	1	.610	.727	.680	.431	.858**
	Sig. (2-tailed)	.093	.111	.014	.004	.321	.039	.370	.045		.061	.017	.030	.213	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	.747	.598	.319	.373	.479	.299	.419	.667	.610	1	.224	.448	.354	.696*
	Sig. (2-tailed)	.013	.068	.368	.289	.161	.402	.228	.035	.061		.535	.194	.316	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.134	.535	.714	.667	.286	.668	.375	.299	.727	.224	1	.267	.632	.687*
	Sig. (2-tailed)	.713	.111	.020	.035	.424	.035	.286	.402	.017	.535		.455	.050	.028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.821**	.429	.611	.757*	.611	.607	.468	.479	.680	.448	.267	1	.211	.759*
	Sig. (2-tailed)	.004	.217	.061	.011	.061	.063	.173	.162	.030	.194	.455		.558	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	.423	.634	.226	.264	.226	.845**	.593	.472	.431	.354	.632	.211	1	.656*
	Sig. (2-tailed)	.224	.049	.530	.462	.530	.002	.071	.168	.213	.316	.050	.558		.039
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.794**	.783**	.697*	.804**	.641*	.801**	.704*	.707*	.858**	.696*	.687*	.759*	.656*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.025	.005	.046	.005	.023	.022	.001	.025	.028	.011	.039	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN UJI VALIDITAS METODE TAKRIR PRA PENELITIAN

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.474	.342	.319	.639*	.429	.177	.479	.175	.530	.649*
	Sig. (2-tailed)		.166	.333	.368	.047	.216	.625	.161	.629	.115	.042
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	.474	1	.519	.288	.318	.448	.670*	.591	.712*	.670*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.166		.124	.420	.371	.194	.034	.072	.021	.034	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.3	Pearson Correlation	.342	.519	1	.846**	.467	.340	.645*	.700*	.414	.323	.785**
	Sig. (2-tailed)	.333	.124		.002	.174	.337	.044	.024	.234	.363	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.4	Pearson Correlation	.319	.288	.846**	1	.429	.238	.452	.592	.290	.226	.653*
	Sig. (2-tailed)	.368	.420	.002		.217	.508	.190	.071	.416	.530	.040
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.5	Pearson Correlation	.639*	.318	.467	.429	1	.677*	.452	.224	.156	.678*	.695*
	Sig. (2-tailed)	.047	.371	.174	.217		.032	.190	.533	.667	.031	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.6	Pearson Correlation	.429	.448	.340	.238	.677*	1	.607	.421	.420	.810**	.730*
	Sig. (2-tailed)	.216	.194	.337	.508	.032		.063	.226	.227	.005	.017
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.7	Pearson Correlation	.177	.670*	.645*	.452	.452	.607	1	.678*	.494	.500	.775**
	Sig. (2-tailed)	.625	.034	.044	.190	.190	.063		.031	.147	.141	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.8	Pearson Correlation	.479	.591	.700*	.592	.224	.421	.678*	1	.290	.226	.731*
	Sig. (2-tailed)	.161	.072	.024	.071	.533	.226	.031		.416	.530	.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.9	Pearson Correlation	.175	.712*	.414	.290	.156	.420	.494	.290	1	.741*	.635*
	Sig. (2-tailed)	.629	.021	.234	.416	.667	.227	.147	.416		.014	.049
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1.10	Pearson Correlation	.530	.670*	.323	.226	.678*	.810**	.500	.226	.741*	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.115	.034	.363	.530	.031	.005	.141	.530	.014		.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.649*	.793**	.785**	.653*	.695*	.730*	.775**	.731*	.635*	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.006	.007	.040	.026	.017	.008	.016	.049	.008	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y13	Pearson Correlation	.268	.050	.498**	.301	.104	.310	.286	.113	.148	.198	-.043	.192	1	.457*
	Sig. (2-tailed)	.152	.794	.005	.106	.585	.095	.126	.551	.436	.295	.820	.310		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT AL	Pearson Correlation	.751*	.658**	.725**	.523**	.661**	.468**	.410*	.590**	.427*	.383*	.370*	.412*	.457*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.009	.024	.001	.018	.037	.044	.024	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN VALIDITAS METODE TAKRIR X PENELITIAN

## Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.153	.096	.281	.034	-.129	.212	.175	.136	.461*	.501**
Sig. (2-tailed)		.420	.615	.132	.859	.496	.262	.355	.475	.010	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	.153	1	.139	.367*	.301	.010	.237	.191	-.063	.100	.447*
Sig. (2-tailed)	.420		.465	.046	.106	.958	.206	.312	.739	.601	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.096	.139	1	.135	.420*	-.037	.054	.299	.449*	-.045	.460*
Sig. (2-tailed)	.615	.465		.478	.021	.847	.776	.109	.013	.812	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	.281	.367*	.135	1	-.007	.184	.371*	.146	.113	.222	.563**
Sig. (2-tailed)	.132	.046	.478		.970	.329	.044	.441	.551	.238	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.034	.301	.420*	-.007	1	-.009	.211	.315	.162	.442*	.546**
Sig. (2-tailed)	.859	.106	.021	.970		.963	.263	.090	.392	.014	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	-.129	.010	-.037	.184	-.009	1	.201	.108	.210	-.056	.380*
Sig. (2-tailed)	.496	.958	.847	.329	.963		.287	.571	.265	.768	.038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	.212	.237	.054	.371*	.211	.201	1	.242	.105	.221	.571**
Sig. (2-tailed)	.262	.206	.776	.044	.263	.287		.198	.579	.241	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	.175	.191	.299	.146	.315	.108	.242	1	-.073	.304	.515**
Sig. (2-tailed)	.355	.312	.109	.441	.090	.571	.198		.703	.102	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correlation	.136	-.063	.449*	.113	.162	.210	.105	-.073	1	.000	.417*
Sig. (2-tailed)	.475	.739	.013	.551	.392	.265	.579	.703		1.000	.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Correlation	.461*	.100	-.045	.222	.442*	-.056	.221	.304	.000	1	.546**

	Sig. (2-tailed)	.010	.601	.812	.238	.014	.768	.241	.102	1.000		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.501**	.447*	.460*	.563**	.546**	.380*	.571**	.515**	.417*	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.011	.001	.002	.038	.001	.004	.022	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN RELIABILITAS HAFALAN AL-QUR'AN Y

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	13

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	28.43	29.564	.670	.745
Y2	28.10	29.266	.527	.760
Y3	28.57	30.737	.651	.751
Y4	28.63	32.792	.418	.772
Y5	28.27	30.064	.550	.757
Y6	28.93	33.306	.355	.777
Y7	28.63	33.757	.286	.783
Y8	29.10	31.403	.475	.766
Y9	28.60	34.041	.324	.779
Y10	29.00	33.793	.243	.788
Y11	28.60	34.041	.235	.788
Y12	28.57	33.702	.286	.783
Y13	28.17	33.799	.357	.777

## LAMPIRAN RELIABILITAS METODE TAKRIR X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	40.20	7.407	.292	.610
X1.2	39.83	7.937	.298	.609
X1.3	39.67	7.816	.296	.608
X1.4	39.73	7.444	.412	.584
X1.5	39.77	7.495	.391	.589
X1.6	40.17	7.799	.087	.679
X1.7	39.80	7.407	.421	.582
X1.8	39.90	7.748	.378	.595
X1.9	39.83	7.937	.243	.618
X1.10	39.80	7.269	.356	.593

## LAMPIRAN NORMALITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode Takrir	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Media Pembelajaran Audio	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Hafalan Al-Qur'an	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Metode Takrir	Mean		40.77	.604
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.53	
		Upper Bound	42.00	
	5% Trimmed Mean		40.70	
	Median		41.00	
	Variance		10.944	
	Std. Deviation		3.308	
	Minimum		35	
	Maximum		49	
	Range		14	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.036	.427
Kurtosis		.066	.833	
Hafalan Al-Qur'an	Mean		52.33	.877
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.54	
		Upper Bound	54.13	
	5% Trimmed Mean		52.35	
	Median		52.00	
	Variance		23.057	
	Std. Deviation		4.802	
Minimum		43		

Maximum	62	
Range	19	
Interquartile Range	7	
Skewness	-.218	.427
Kurtosis	-.516	.833

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Takrir	.112	30	.200*	.961	30	.332
Hafalan Al-Qur'an	.144	30	.114	.966	30	.435

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## LAMPIRAN LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hafalan Al-Qur'an * Metode Takrir	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

## Hafalan Al-Qur'an \* Metode Takrir

### Report

Hafalan Al-Qur'an

Metode Takrir	Mean	N	Std. Deviation
40	24.00	3	7.000
41	26.00	5	2.345
42	23.50	2	2.121
43	32.00	3	3.606
44	37.00	2	2.828
45	37.75	4	1.893
46	36.50	2	2.121
47	30.80	5	5.805
48	32.50	2	6.364
50	33.50	2	3.536
Total	30.97	30	6.105

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hafalan Al-Qur'an * Metode Takrir	Between Groups (Combined)	719.417	9	79.935	4.422	.003
	Linearity	286.849	1	286.849	15.868	.001
	Deviation from Linearity	432.568	8	54.071	2.991	.022
	Within Groups	361.550	20	18.078		
	Total	1080.967	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hafalan Al-Qur'an * Metode Takrir	.515	.265	.816	.666

### LAMPIRAN “Korelasi Antara Metode Takrir Dan Hafalan Al-Qur’an Correlations

		Metode Takrir	Hafalan Al-Qur'an
Metode Takrir	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Hafalan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI KORELASI MANUAL

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(41429) - (1329)(929)}{\sqrt{\{30(59137) - (1329)^2\} \{30(29849) - (929)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(1.242.870) - (1.234.641)}{\sqrt{\{(1.774.110) - (1.766.241)\} \{(895.470) - (863.041)\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8.229}{\sqrt{(7.869) (32.429)}} \\
 &= \frac{8.229}{\sqrt{255.183.801}} \\
 &= \frac{8.229}{15.974,4734185} \\
 &= 0,5151343511874 \\
 &= 0,515
 \end{aligned}$$

**Tabel 1.2**  
**Data Skor Total Metode Takrir, dan Hafalan Al-Qur'an**

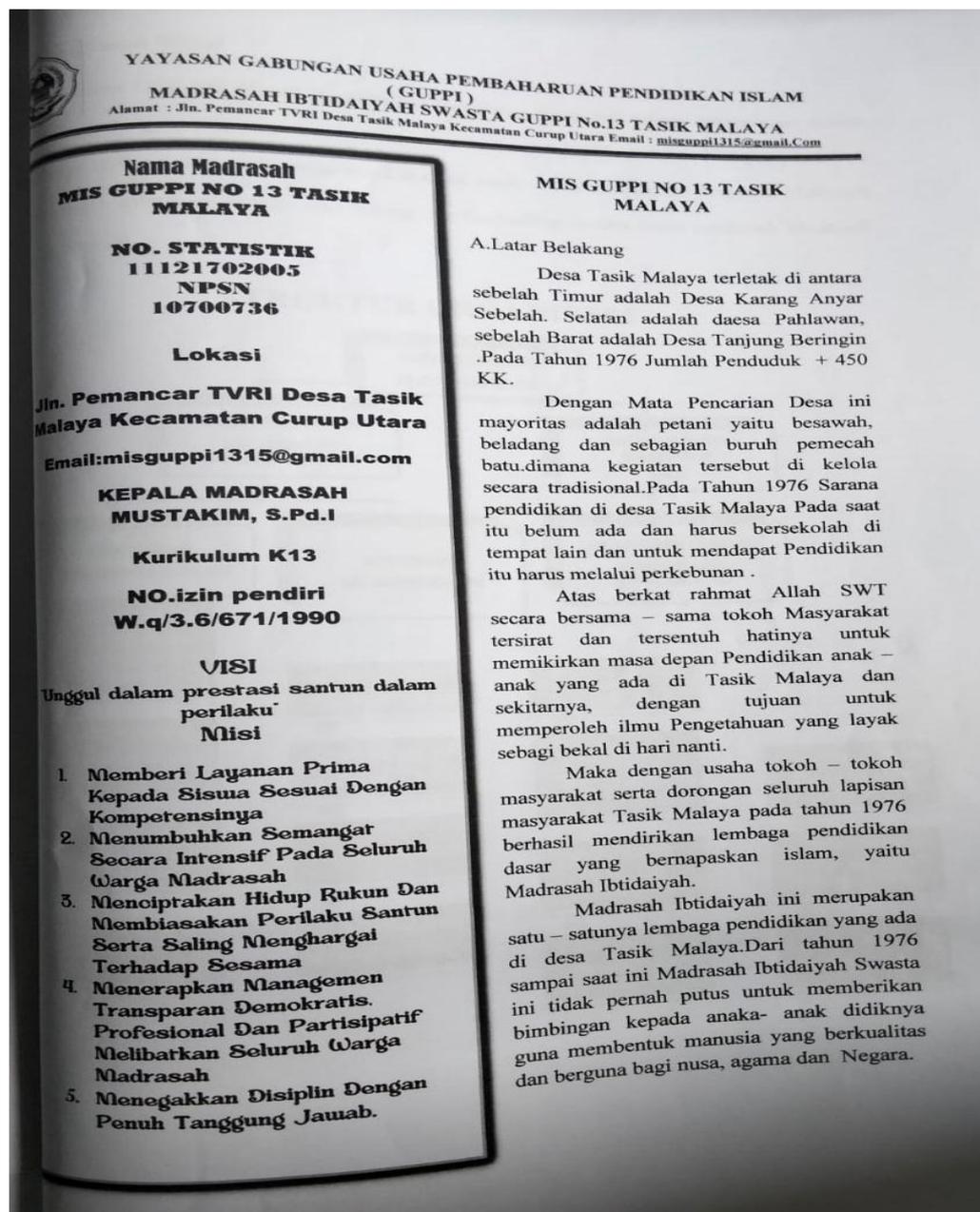
<b>No. Responden</b>	<b>Metode Takrir (X)</b>	<b>Hafalan Al-Qur'an (Y)</b>
1	45	38
2	48	37
3	45	39
4	47	39
5	44	39
6	45	39
7	46	38
8	45	35
9	50	36
10	47	34
11	50	31
12	46	35
13	48	28
14	43	35
15	47	30
16	47	26
17	47	25
18	42	25
19	44	35
20	43	28
21	40	32
22	43	33
23	41	29
24	41	24
25	40	21
26	40	19
27	42	22
28	41	28
29	41	24

30	41	25
<b>Jumlah</b>	<b>1329</b>	<b>929</b>

**Tabel 1.1**  
**Data Skor Total Metode Takrir, dan Hafalan Al-Qur'an (Pra penelitian)**

<b>No. Responden</b>	<b>Metode Takrir (X)</b>	<b>Hafalan Al-Qur'an (Y)</b>
1	38	53
2	39	51
3	38	51
4	34	43
5	35	45
6	34	42
7	33	40
8	45	56
9	49	63
10	47	62
<b>Jumlah</b>	<b>392</b>	<b>506</b>

Lampiran 1.1 “Dokumen Visi Misi MI Guppi 13 Tasik Malaya”



## Lampiran 1.2 sarana dan prasarana

**D. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**

1. Luas Tanah : 1780,5 M<sup>2</sup>
2. Penggunaan Bangunan : 860 M<sup>2</sup>
3. Penggunaan Halaman Taman : 192 M<sup>2</sup>
4. Penggunaan Lapangan Olahraga : 222 M<sup>2</sup>
5. Luas Kebun : 240 M<sup>2</sup>
6. Daya Listrik : 900 VA
7. No Sertifikat Tanah : 00118 Tahun 2005

No	Jenis Ruang	Kondisi					Jumlah Total	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		
		Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah		Satuan
1	Ruang Belajar/Kelas		ruang	-	-	-	-	5
2	Ruang Kepala Sekolah		ruang	-	-	-	-	1
3	Ruang Guru		ruang	-	-	-	-	1
4	Ruang TU		-	-	-	-	-	1
5	Ruang Perpustakaan		ruang	-	-	-	-	1
6	Ruang UKS		ruang	-	-	-	-	-
7	Ruang Praktik Komputer		-	-	-	-	-	-
8	Ruang Laboratorium		-	-	-	-	-	-
9	Ruang Multi Media		-	-	-	-	-	-
10	Ruang PTSP		-	-	-	-	-	-
11	Ruang Wakil Kepala		-	-	-	-	-	-
12	Ruang BPBK		-	-	-	-	-	-
13	Ruang OSIS		-	-	-	-	-	-
14	Ruang Serbaguna		-	-	-	-	-	-
15	Ruang Koperasi		-	-	-	-	-	1
16	Tempat Ibadah	1	ruang	-	-	-	-	1
17	Tempat Parkir	1	ruang	-	-	-	-	2
18	WC Siswa	2	ruang	-	-	-	-	1
19	WC Guru	1	ruang	-	-	-	-	1
20	Rumah Penjaga Sekolah	1	ruang	-	-	-	-	-
21	Pos Satpam		-	-	-	-	-	-
22	Asrama Putri		-	-	-	-	-	-
23	Brankas		-	-	-	-	-	-
24	Filing Kabinet		-	-	-	-	-	-
25	Lemari Guru	8	Unit	-	-	-	-	8
26	Lemari Siswa		-	-	-	-	-	-
27	Meja Guru	15	Unit	-	-	-	-	-
28	Meja Siswa	49	Unit	40	Unit	20	Unit	109
29	Kursi Guru	9	Unit	4	Unit	5	Unit	18
30	Kursi Siswa	80	Unit	37	Unit	50	Unit	167
31	Kursi Siswa		-	1	Unit	1	unit	2
32	Alat Kesehatan UKS		-	1	Set	-	-	2
33	Alat Olahraga	1	Set	-	-	-	-	8
34	Komputer	8	Unit	-	-	1	Unit	3
35	Laptop	2	Unit	-	-	-	Unit	2
36	Printer		Unit	-	-	-	-	2
37	Scanner		-	-	-	-	-	-
38	Telepon/Fax		-	-	-	-	-	-
39	Televisi		-	-	-	-	-	-
40	Tape Recorder		-	-	-	-	-	3
41	Microfon wireless		Unit	-	-	-	-	1
42	Proyektor		-	-	-	-	-	-
43	Genset		-	-	-	-	-	-
44	Bel		Unit	-	-	-	-	1

Tasik Malaya, 03 April 2022  
Kepala Madrasah  
  
M. S. Pd.I  
NIP. 198210162007101002

## Lampiran 1.3 Daftar Nama Guru Mi Guppi 13 Tasik Malaya”

**F. DAFTAR GURU**

1. Data Personal Guru															
No	Nama Lengkap (dengan Gelar)	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir			Jabatan Saat BK	TMT Jabatan	Pendidikan Lanjutan	Bumil	Alamat	No HP		
					Tingkat	Jurusan	Salah Papan/ Perguruan Tinggi								
1	MUSTAFAH S.Pd	L	Gurung Krau	18 Oktober 1982	S1	PAI	JAN	ASN	Guru Muda	01-03-2020	KAWIL	APBN	Tasik Malaya	081180218820	
2	DR. HAFIDAH SHOHIBUDDIN, S.Pd, M.Pd, N.Pd	P	Papan Iban Barak Kap. Tapanul Tengah	28 Jun 1976	S2	2023	Manajemen Pendidikan Islam	JAN	ASN	Guru Madya	01-07-2021	KAWIL	APBN	Tasik Malaya	081180218441
3	RIKAZAH SURAI, S.Pd, M.Pd, N.Pd	L	Abang Leuhng	18 Februari 1970	S2	2023	Manajemen Pendidikan	JAN	ASN	Guru Madya	03-08-2021	KAWIL	APBN	Perummas	081180217113
4	HARGAH S.Pd	P	Tunas Harapan	27 Jun 1988	S1	2021	PAI	JAN	ASN	Guru Muda	01-03-2020	KAWIL	APBN	Tunas Harapan	081180214448
5	RIKA NOVITA S.Pd, S2	P	Tempa Raga	11 November 1981	S1	2023	PGSD	JAN	ASN	Guru Muda	01-03-2020	KAWIL	APBN	Tempa Raga	081180213144
6	SUFYANAH S.Pd	P	Curup	27 September 1989	S1	2021	PAI	JAN	ASN	Guru Muda	01-03-2020	KAWIL	APBN	Tasik Malaya	081180218443
7	ABRIYAH S.Pd	L	Curup	21 Desember 1988	S1	2022	PAI	JAN	ASN	Guru Muda	03-07-2020	KAWIL	APBN	Dusun Curup	081211328176
8	ROBAY INDARNO S.Pd	P	Lamat	08 Februari 1983	S1	2020	Bahasa Inggris	JAN	ASN	Guru	01-09-2018	KAWIL	APBN	Dusun Curup	081211328176
9	MIRWAN HADI S.Pd	L	Arqa Makmur	28 September 1989	S1	2020	BK	JAN	GTJ	Guru	01-06-2020	YAYASAN	BCS	Dusun Curup	081211328176
10	DESI MELIANA S.Pd	P	Curup	15 Desember 1990	S1	2023	PGMI	JAN	GTJ	Guru	01-06-2020	YAYASAN	BCS	Tasik Malaya	081211328176
11	ARI JUNJUDO S.Pd	L	Batu Manis	28 Jul 1995	S1	2023	Bahasa Arab	JAN	GTJ	Guru	09-03-2018	YAYASAN	BCS	Tasik Malaya	081211328176
12	AMANATUL BANAH S.Pd	P	Tasikmalaya	04 Jun 1996	S1	2019	Bahasa Arab	JAN	GTJ	Guru	10-07-2020	YAYASAN	BCS	Tasik Malaya	081211328176
13	MURUL BETHAREN S.Pd	P	Sembayuh	19 Desember 1994	S1	2018	PAI	JAN	GTJ	Guru	09-03-2022	YAYASAN	BCS	Tasik Malaya	081211328176
14	RIZKY DWI PUTRI S.Pd	P	Curup	14 Februari 1997	S1	2019	PGMI	JAN	GTJ	Guru	4-01-2023	YAYASAN	BCS	Dusun Curup	081211328176
15	NOVI ARDILA S.Pd	P	Curup	09 Januari 1999	S1	2023	PGMI	JAN	GTJ	Guru	4-01-2023	YAYASAN	BCS	Air Panas	081211328176
16	LODY MERLINA S.Pd	P	Padang Gede	9 Jul 1989	S1	2021	BK	JAN	GTJ	Guru	4-01-2023	YAYASAN	BCS	Tasik Malaya	081211328176
17	MADE UTAMA PUTRA, S.M.pd	L	Curup	12 Maret 1994	D.I	2016	Peternakan	Kelemb. Komputas	PTT	Pengaja Belajar	18 Jul 2022	Kogara Hadiman	BCS	Tasik Malaya	081211328176

Lampiran 1.4 Prestasi

**YAYASAN GUPPI REJANG LEBONG**  
**MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA**  
 JL. PEMANCAR TVRI DESA TASIK MALAYA KECAMATAN CURUP UTARA  
 KAUPATEN REJANG LEBONG

No	JENIS PERLOMBAAN YG DIKUTI	PENYELENGGARA KEGIATAN	HASIL YANG DI CAPAI	TAHUN	KETERANGAN
1	Wakili	Kabupaten Rejang Lebong	Juara III	2017	Piala
2	PRAMUKA SIALIA PUTRI	SMK OT BERBUNTAI LELI	JUARA UMUM I	2019	PIALA BERGILIR
3	JUMBA KASABARI	MILADIAH MIN 01 REJANG LEBONG	JUARA HARAPAN I	2018	PIALA
4	JUMBA KASABARI	MILADIAH MIN 01 REJANG LEBONG	JUARA III	2018	PIALA
5	LOMBA KASIDAH	PKK KAB. REJANG LEBONG	JUARA HARAPAN I	2019	PIALA
6	LOMBA KASIDAH	PKK KAB. REJANG LEBONG	JUARA I	2019	PIALA
7	LOMBA PILDACIL LAKI-LAKI	KEMENTERIAN AGAMA KAB.RL	JUARA I	2019	PIALA
8	LOMBA PILDACIL PEREMPUAN	KEMENTERIAN AGAMA KAB.RL	JUARA UMUM I	2020	PIALA BERGILIR DAN PIALA TETAP
9	PRAMUKA SIAGA PUTRI		JUARA UMUM I	2020	PIALA BERGILIR DAN PIALA TETAP
10	PRAMUKA SIAGA PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
11	PENGUCAPAN UUD 1945 PUTRA		JUARA I	2020	PIALA TETAP
12	PENGUCAPAN UUD 1945 PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
13	ASMAUL HUSNAH PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
14	ASMAUL HUSNAH PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
15	HAFALAN SURAH PENDEK PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
16	PERMAINAN TELUR CIKAK PUTRA		JUARA II	2020	PIALA TETAP
17	PERMAINAN TELUR CIKAK PUTRI		JUARA I	2020	PIALA TETAP
18	PERMAINAN PAKU DALAM BOTOL PUTRA		JUARA I	2020	PIALA TETAP
19	PERMAINAN PAKU DALAM BOTOL PUTRI		JUARA II	2020	PIALA TETAP
20	SENAM GERMAS	MILADIAH MTS 02 REJANG LEBONG	JUARA II	2020	PIALA TETAP
21	LOMBA SENAM GERMAS	MILADIAH MIN 01 REJANG LEBONG	JUARA II	2020	PIALA TETAP
22	LOMBA SENAM GERMAS	MTS SUNAYYA BEL. SUC. 20. 0709	JUARA UMUM	2020	PIALA TETAP
23	LOMBA ASMAUL HUSNA	REJANG LAND MUDA WANI YE. BUMELR ANUGRAH	JUARA HARAPAN III	2022	PIALA TETAP
24	LOMBA SENAM GERMAS	MTS SUNAYYA BEL. SUC. 20. 0709	JUARA II	2023	PIALA TETAP
25	PRAMUKA SIAGA PUTRA DAN PUTRI		JUARA I	2023	PIALA TETAP
26	SENAM REJANG LEBONG BERCAHAYA		JUARA I	2023	PIALA TETAP
27	TARIK TAMBAH		JUARA I	2023	PIALA TETAP
28	PERMAINAN TELUR CIKAK		JUARA I dan II	2023	PIALA TETAP
29	PERMAINAN TELUR CIKAK		JUARA I dan II	2023	PIALA TETAP
30	PRAMUKA SIAGA PUTRA DAN PUTRI		JUARA I	2023	PIALA TETAP
31	SENAM REJANG LEBONG BERCAHAYA		JUARA UMUM TINGKAT MI	2023	PIALA TETAP
32	TARIK TAMBAH		JUARA I	2023	PIALA TETAP
33	PERMAINAN ESTAFET KLERENG		JUARA I dan II	2023	PIALA TETAP
34	PERMAINAN ESTAFET KLERENG		HARAPAN I	2023	PIALA TETAP
35	LOMBA ASMAUL HUSNA	REJANG LEBONG MEDIA (REL)	JUARA HARAPAN I	2023	PIALA TETAP
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					



## Pencapaian hafalan Al-Qur'an

1-14 surat

**Pencapaian Hafalan Surat Pendek Di Juz 30 Semester 2**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Fotir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Afham	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Faris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Husni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Sibran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Sandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Bero	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Dawud	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Delira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Suda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Vio	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Yung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Khulq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Risra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Nabila Triana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Amirah Febi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Dita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Dava	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Nisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Devia Alia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Devia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Nayla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Asma Hurnah.  
- Nabila  
- Sandi

Devia  
- Nabila  
- Riska

Nisa  
- Vio  
- Faris  
- Fotir

g. Iman  
- Yung  
- Naura  
- Nayla

Riski Faris

## DOKUMENTASI KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

1. Guru menggunakan metode takrir dalam menghafal al-qur'an



2. Guru menggunakan media pembelajaran audio



### 3. Penyebaran angket kuesioner



